ANALISIS FRAMING TERHADAP BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN DALAM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA EDISI 15-21 JANUARI 2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

JOKO SUMARLAN
NIM 09210112

Pembimbing :
Drs. Mokh. Sahlan, M. Si
NIP 196805011993031006

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-35/Un.02/DD/PP.00.9/01/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING TERHADAP BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN DALAM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA EDISI 15-21 JANUARI 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JOKO SUMARLAN
Nomor Induk Mahasiswa : 09210112
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II

Khadiq, S.Ag.,M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JL.Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax (0274)552230
Email: fd@uin.-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi sertamengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembibing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Joko Sumarlan

Nim : 09210112

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Framing Terhadap Berita Teror Bom Sarinah Thamrin Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 15-21 Januari 2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN sukan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Ketua Jurusan

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006199403 1 003

Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M. Si.
NIP 196805011993031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joko Sumarlan

NIM : 09210112

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Framing Terhadap Berita Teror Bom Sarinah Thamrin Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 15-21 Januari 2016*" adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka hal ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Joko Sumarlan
09210112

Halaman Persembahan

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan Rahmat Alloh yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Penulis persembahkan karya ini Teruntuk:

Bapak dan Simbok tercinta

Alm. Kang anto

Mbak Nuk sekeluarga

Kang Ban

Almamaterku Tercinta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Motto:

بسم الله الرحمن الرحيم

"Bismillahirrahmanirrahim"

-Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang-

(QS. Al-Fatihah: 1)

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, anugerah, hidayah,dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Framing Terhadap Berita Teror Bom Sarinah Thamrin Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 15-21 Januari 2016*". Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Terlepas dari keterbatasan dan hambatan yang ada, dalam proses pengerjaannya, penulis tidak dapat mengenyampingkan pihak-pihak yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, serta do'a. Oleh karena itu, tiada suatu kata yang patut untuk disampaikan kepada semua pihak melainkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Watono dan Simbok Kaslumrah. Entah seberapa deras keringat yang tercucur dari jerih payahnya dalam mengayomi segala kebutuhan penulis, pula entah seberapa syahdunya do'a yang tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala cinta kasih kalian berdua.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan

Kalijaga. Serta Bapak Khadiq, S.Ag., M.Hum selaku Sekertaris Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Saptoni, M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya selama ini.
5. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan agar bisa menyelsaikan studi walaupun dengan waktu yang cukup terlambat.
6. Teruntuk Alm. Kang Parbulan S. Si (kakak) yang dahulu selalu memberi contoh, arahan dan bahan ajar secara nyata kepada penulis. Hingga saat sekarang engkau tak ada, masih saja terngiang irama nasihat pula bayang wajahmu dalam ingatan. Maaf jikalau persembahan ini terlambat kuberi, semoga engkau tersenyum disana bersama karya kecil ini.
7. Kepada Mbak Nuk (Dwi Lantiani S.Pi.,M.Sc,) dan Mas Tri Waluyo A. Md yang tak henti memberi semangat serta membantu kebutuhan material penulis dalam pengerjaan skripsi ini, maaf selalu merepotkan kalian. Juga teruntuk dua keponakanku, Ihsan dan Iza yang selalu menjadi pelipur lelah kala tiba dirumah. Rajin belajar ya.
8. Untuk Kang Ban (Irlan Subandrio) yang jauh menepi di Arab Saudi, terimakasih selalu memberi motivasi dan dukungan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, jaga selalu dirimu.
9. Teruntuk cermin kilauku Eci Anggraini, tak pernah lelah memberi semangat dan selalu menghibur disaat penulis merasa stres dengan kasih

sayang yang tercurah tulus dalam setiap waktu. Pula mereka yang pernah singgah, membangkitkan semangat penulis untuk segera selesai kuliah.

10. Kepada Bapak Kin dan Lek Ijo yang tak bosan memberikan tulus do'anya untuk penulis sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.
11. Kepada *cah gembul* Mas Isef Aranta Saepulloh yang telah membantu dan meluangkan waktu, tenaga, serta kegilaannya dalam tulis-menulis selama proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai. Segera menyusul dan wisuda ya, si dia sudah menanti.
12. Kepada *cah edyan* Mbah Zaenal Arifin Dharmo yang telah tergiring menjadi teman senasib seperjuangan, *aja males males maneh*, jodohmu sudah menunggu sambil menyanggah dagu.
13. Kepada Drs. M. Kasturi Al-Asady H.R selaku Pendekar Perguruan Silat Cepedi yang telah memberi Ilmu tentang beladiri kepada penulis. Tidak lupa untuk seluruh kawan-kawan PPS Cepedi, Mas Mujib, Mas Rahmat dan anggota lainnya yang tidak dapat diurai satu persatu namun semuanya ku tuju, terimakasih untuk kalian semua. Kalian luar biasa!
14. Kepada Mbah Aris, Mas Putut, Mas Unik, Mas Maryono dan yang lainnya, terimakasih atas segala dukungannya untuk segera kelar kuliah.

Akhir kata, penulis mengucapkan *alhamdulillahirabbilaalamiin* semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat meninggalkan baris kenangan.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Joko Sumarlan
09210112

ABSTRAK

Joko Sumarlan, "*Analisis Framing Terhadap Berita Teror Bom Sarinah Thamrin Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 15-21 Januari 2016*".

These research prove to analize *frame* which used Republika daily at "Bom terror occurred in Sarinah Thamrin Jakarta" News, use Zhongdang Pan and Gerald M. Koscki Theory. Every daily newspaper is using variative *framing*, improved with ideology and dispensations redactional that daily newspaper. News served in newspaper is a reality constructions served with dispensatioins of their newspapers. In this case, Republika daily proved this case as *headline* for a week, with serve interesting news readable of reader. From terrorism, till country case and what accurate step must be done of Indonesian government after tragedy.

These research is *Library Research* with textual materials (specially theory discuss). Data research did with secondary data (not primary data). Analysis technique used are qualitative analysis including resume, explication, steping, and interpretation.

Result of these research to show that *framing* Repiblika Daily is important to serve news Bom Terror at Thamrin Jakarta Tragedy, that report served law, sociality, and politics. Nowhere, Republika Daily more consentration what report and government step to solving and hold probability terrorism in a future than to discuss who a terrorist whom identic with Islam.

Key word: *Framing*, Republika, teror Sarinah, UU Antiteror.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sþa	S|	Es|(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Haæ	H{	Haæ (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…ʿ…	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	*Hamzah*	…ʾ…	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat,* transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	*Fathah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*Dammah*	U	U

Contoh :

كَتَبَ - *Kataba*

فعل - *Fa'ala*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي.....َ	*Fathah* dan *ya*	Ai	a dan i
و.....َ	*Fathah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ - *Kaifa*

هَوْلَ - *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا.....ي...َ	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
...ي...ِ	*Kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
...و...ُ	*Dammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu :

1. *Ta marbutah* hidup

   Ta *marbuṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah / t /.

2. *Ta marbutah* mati

   Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun,* transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al,* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha /*h /.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالْ - *Raudah al-Atfal*

طَلْحَةٌ - *Talhah*

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid* . Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilamangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا - *Rabbanā*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyiyyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah.*

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / l / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsyiyyah* maupun huruf *qamariyyah,* kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubung-kan dengan tanda sambung / hubung.

Contoh :

اَلرَّجُلُ - *ar-Rajul*

اَلشَّمْسُ - *asy-Syams*

اَلْبَدِيْعُ - *al-Badi'*

اَلْقَلَمُ - *al-Qalam*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif.*

1. *Hamzah* di awal :

أمِرْتُ - *umirtu*

أكَلَ - *akala*

2. *Hamzah* di tengah :

تَأْخُذُوْن - *ta'khuzuna*

تَأْكُلُوْنَ - *ta'kuluna*

3. *Hamzah* di akhir :

شَيْءٌ - *syai'un*

النّوءُ - *an-nau'*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang "al" dan lain-lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK x

HALAMAN TRANSLITERASI xi

HALAMAN DAFTAR ISI xviii

HALAMAN DAFTAR TABEL xxi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xxii

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Kegunaan Penelitian 3
E. Kajian Pustaka 4
F. Kerangka Teori 6
G. Metode Penelitian 17
H. Sistematika Pembahasan 22

BAB II: GAMBARAN UMUM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA DAN TEROR BOM SARINAH THAMRIN 24

A. Deskripsi Surat Kabar Harian Republika 24
   1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Harian Republika 24
   2. Perkembangan Surat Kabar Harian Republika 25
   3. Visidan Misi Surat Kabar Harian Republika 26
   4. Karakteristik Surat Kabar Harian Republika 27
   5. Segmen Pembaca Surat Kabar Harian Republika 29
   6. Struktur Surat Kabar Harian Republika 30
   7. Tugasdan Tanggung Jawab Redaksional Surat Kaba Harian Republika 35

B. Teror Bom Sarinah Thamrin 39

C. Teks Berita Surat Kabar Harian Republika 43

BAB III: ANALISIS FRAMING TEKS BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN 53

A. Struktur Sintaksis 54
   1. *Headline* dan *Lead* Sebagai Unit yang Diamati 55
   2. Latar Belakang Berita 60
   3. Pengutipan Sumber dan Pernyataan Sebagai Unit yang Di amati 65

B. Struktur Skrip 70

C. Struktur Tematik 82
   1. Detail 82
   2. Koherensi 85
   3. Nominalisasi 87
   4. Bentuk dan Maksud Kalimat 88

D. Struktur Retoris 91
   1. Leksikon 91
   2. Grafis 93

3. Metafora 96

BAB IV: PENUTUP 98

A. Kesimpulan 98

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kerangka *Framing* Menurut Zhongdang dan Kosicki 14

Tabel. 2 Daftar Teks Berita koran harian Republika Edisi 15 Januari-21 Januari Terkait Bom Sarinah Thamrin 19

Tabel. 3 Daftar Teks Berita koran harian Republika Terkait Bom Sarinah Thamrin 44

Tabel. 4 Daftar Berita Surat Kabar Harian Republika Terkait Bom Sarinah Thamrin Edisi 15 Januari – 21 Januari 2016 54

Tabel. 5 Sumber Pemberitaan Surat Kabar Harian Republika Terkait Peristiwa Teror Bom Sarinah Thamrin Edisi 15-21 Januari 2016 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Grafis Pemberitaan Edisi 15 Januari 93

Gambar. 2 Grafis Pemberitaan Edisi 16 Januari 94

Gambar. 3 Grafis Pemberitaan Edisi 20 Januari 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah peristiwa yang terjadi di pertengahan Januari 2016, Jakarta menjadi target sebuah aksi teror bom, tepatnya di kawasan Sarinah Thamrin yang dilakukan oleh sekelompok orang yang tak bertanggung jawab. yang memakan beberapa korban termasuk pelaku pengeboman itu sendiri. Sekejap kawasan Sarinah Thamrin menjadi mencekam dan membuat masyarakat menjadi takut akan ledakan bom selanjutnya.

Atas peristiwa ini, media surat kabar Republika menjadikan kasus ini sebagai *headline* selama sepekan, dengan mengusung pemberitaan yang menarik untuk dikonsumsi oleh pembacanya. Mulai dari aksi teror sampai merambat pada ranah kenegaraan serta langkah sigap yang harus diambil pemerintah Indonesia pasca kejadian.

Dalam proses pemberitaan yang diwartakan oleh surat kabar Republika ada sebuah keganjalan yang patut untuk dianalisis. Yakni terkait mengapa surat kabar harian Republika pada saat memberitakan aksi teror bom Sarinah Thamrin lebih condong kepada persoalan kenegaraan. Seperti misalnya pada langkah revisi UU Terorisme, peningkatan kekuatan kepolisian sebagai badan keamanan negara. Dalam hemat peneliti, pemberitaan selama sepekan ini hanya sedikit yang menyinggung prihal isu paska terornya ataupun

tentang pelaku yang terduga kelompok pengeboman seperti yang diberitakan dalam beberapa media nusantara lainnya.

Dengan alasan tersebut, peneliti merasa bahwa analisis mengenai pemberitaan seputar aksi teror bom Sarinah Thamrin dalam surat kabar harian Republika ini dinilai layak untuk dijadikan objek penelitian sebagai mahasiswa KPI, yang mana surat kabar harian Republika selaku surat kabar yang dilandasi dengan corak keislaman yang menjadi identitasnya hanya sedikit isu yang dikuak dalam pemberitaan terkait teror bom Sarinah Thamrin ini. Padahal isu teror ini sangat melekat dalam benak kaum Muslim, terlebih pada kekiniannya selalu berkoar atas nama jihad. Inilah kiranya yang melatarbelakangi peneliti memilih surat kabar harian Republika sebagai objek penelitian.

Setiap surat kabar menggunakan *framing* yang berbeda-beda, menyesuaikan dengan ideologi dan kebijakan redaksional surat kabar terkait. Berita yang dimuat dalamsurat kabar merupakan kontruksi realitas yang dikemas sesuai kebijakan masing masing surat kabar. Bagaimana sebuah media mengambil sikap atas sebuah peristiwa yang sebenarnya dapat kita lihat dari berita-berita yang mereka sajikan kepada publik. Begitupula terkait sudut pandang seorang wartawan melihat dari sebuah peristiwa ini, pasti tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya.

Sebagai Koran nasional, sajian informasi yang ditawarkan terkait aksi teror bom Sarinah Thamrin, Republika menyajikan informasi secara aktual dan terdepan sesuai perkembangan pemberitaan tersebut. Berkaitan

dengan adanya peristiwa dan pandangan surat kabar atas teror bom Sarinah Thamrin, peneliti berkeinginan untuk menganalisis *frame* yang dipakai surat kabar Republika dalam meliputi penelitian ini, peneliti memandang perlu lebih lanjut mengkaji karakter pemberitaan Republika terkait berita seputar teror bom Sarinah Thamrin dilihat dari proses pembingkaiannya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Republika membingkai *(frame)* peristiwa pasca teror bom Sarinah Thamrin edisi 15 januari- 21 januari 2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *frame* Republika seputar peristiwa pasca teror bom Sarinah Thamrin di Jakarta edisi 15 januari-21 januari 2016.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini semoga dapat memberi informasi kepada banyak pihak. Antara lain:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dari aktivitas perkuliahan, khususnya mengenai *frame* media, yaitu pembingkaian berita seputar teror bom Sarinah Thamrin di Jakarta.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, dan pengalaman penulis terutama dalam analisis *frame* mengenai pemberitaan teror bom Sarinah Thamrin di Jakarta.penilitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dalam karya tulis tentang analisis *framing* di media massa.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menafsirkan makna yang terkandung dari pemberitaan republika tentang teror bom Sarinah Thamrin di Jakarta.

b. Penelitian ini memberikan masukan positif kepada masyarakat supaya tidak terpengaruh terhadap pemberitaan seputar teror bom Sarinah Thamrin di Jakarta sehingga tidak membuat opini yang salah karena ideologi media massa, khususnya media cetak.

E. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi keakuratan penelitian yang akan penulis lakukan, penulis juga merujuk beberapa penilitian yang sudah ada, dimana penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi sudut pandang terhadap topik yang akan diteliti.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Umma Tsanyazhar Rizqi Fadhilla (Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN

Sunan Kalijaga, 2012).[1] Dalam penelitiannya, Umma Tsanyazhar melihat bagaimana Harian Jogja membingkai berita tentang Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini dapat dilihat bagaimana Harian Jogja sangat konsisten mendampingi isu tersebut, dengan pemberitaan yang aktual dan peka pada objek pemberitaan yang dikemas dengan gaya yang menggebu untuk meraih dampak audiens yang terus mengikuti pemberitaannya diluar kapasitasnya sebagai media lokal Yogyakarta. Diketahui bahwa Harian Jogja menentang referendum dan menunjukan sikapnya mendukung pentapan DIY.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Utami (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, 2007).[2] Dalam penelitiannya, Pratiwi Utami melihat bagaimana Harian Kompas membingkai berita tentang Feminisme. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa Harian Kompas memunculkan gaya pemberitaan yang retoris dan datar. Diketahui bahwa Harian Kompas memberitakan tema ini untuk membuat isu baru untuk diwartakan kepada publik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Khulasoh (Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga,

---

[1] Umma Tsanyazhar Risqi Fadhila, *Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bingkai Media(Analisis Framing Terhadap Berita Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta di Surat Kabar Harian Jogja),* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

[2] Pratiwi Utami, *Frame SKH Kompas tentang Berita Bertema Feminisme,* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, 2007.

2009).[3] Siti Khulasoh dalam penelitiannya melihat bagaimana Koran Republika membingkai pemberitaan terkait kasus Bibit-Chandra yang bersitegang dengan POLRI. Dari pengamatannya, diketahui bahwa koran Republika memiliki *frame* yang jelas dalam mewartakan topik ini, yaitu menentang penahanan Bibit-Chandra serta mendukung pembersihan lembaga penegak hukum yang sudah bobrok. Dalam penelitiannya, Siti Khulasoh menggunakan model analisis *framing* Zhong Dhang Pan dan Gerald M. Kosicki, namun yang membedakan penelitiannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah kasus yang akan diungkap dari surat kabar yang sama.

F. Kerangka Teori

1. Kontruksi Sosial dan Realitas

Penelitian ini menggunakan konsep *framing* yang dikembangkan berdasarkan teori kontrusi sosial. Istilah konstruksi sosial (teori konstruksi sosial dan realitas) dikemukaan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang menyatakan terjadi dialektika antara individu yang menciptakan masyarakat, dan masyarakat yang menciptakan individu.[4]

---

[3]Siti Khulasoh, *Cicak Vs Buaya Dalam Bingkai Media (Analisis Framing terhadap Berita Seputar Kasus Bibit-Chandra Vs Polri di Harian Republika Edisi 1-14 November 2009),* Yogyakarta: Skripsi Fakultas dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

[4] Eriyanto, "Analisis Framing", hlm,14.

Menurut Peter L. Berger, seperti yang dikutip Eriyanto, realitas tidak dibentuk secara ilmiah dan tidak pula merupakan sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, menurutnya realitas dibentuk dan dikonstruksi. Dengan pemahaman ini, realitas bersifat ganda atau plural. Setiap Individu memiliki konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, referensi, pendidikan dan lingkungan sosial yang dimiliki masing-masing individu tersebut.[5]

Fokus dari pendekatan konstruksionis adalah bagaimana pesan dibuat dan diciptakan oleh komunikator dan bagaimana pesan ini secara aktif ditafsirkan oleh individu sebagai penerima. Pendekatan konstruksionis memusatkan perhatian kepada bagaimana seseorang membuat gambaran mengenai peristiwa, personalitas, dan kostruksi melalui darimana realitas itu dibentuk. Baik lembaga maupun individu memiliki peran yang sama dalam mengkonstruksi suatu peristiwa.[6]

Terdapat dua karakteristik penting dalam pendekatan konstruksionis. *Pertama,* pendekatan konstruksionis yang menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Kata makna menunjuk pada sesuatu yang diharapkan agar ditampilkan, khususnya melalui bahasa. Makna adalah

---

[5] Dalam perpektif kontruksi sosial yang d bangun oleh Berger, kenyataan bersifat plural, dinamis, dan dialektis. Ia bukan merupakan realitas tunggal yangbersifat statis dan final, melainkan realitas yang bersifat dinamis dan dialektis. Kenyataan itu bersifat plural karena adanya realitas sosial dari apa yang disebut pengetahuan dan kenyataan. *Ibid*, hlm. 15.

[6] Eriyanto, *Kekuasaan Otoritas dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni*, (Yogyakarta,2000), Hal 21-22 dikutip oleh Kasiyanto, *Analisis Wacana dan Teoritis Penafsiran Teks* dalam Burhan Bungin,*Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Model Aplikasi* (Jakarta,2005), hal.155.

suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu peran. *Kedua*, pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus menerus dan dinamis. Pendekatan konstruksionis tidak melihat media sebagai faktor penting, karena media bukan sesuatu yang netral. Perhatian justru lebih ditekankan pada sumber dan khalayak.

2. Media dan Kontruksi Realitas

Isi media merupakan hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Bahasa tidak hanya dipakai sebagai alat untuk merepresentasikan realitas, namun juga bisa menentukan *relief* yang diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya, media masa mempunyai peluang yang sangat besar untuk memberikan pengaruh terhadap makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksinya.[7]

Menurut Defleur dan Ball-Rokeach, yang dikutip oleh Alex Sobur, ada berbagai cara media masa mempengaruhi bahasa dan makna, antara lain; mengembangkan kata-kata baru dan makna asosiatifnya, memperluas makna dan istilah-istilah yang ada, mengganti makna lama dari sebuah istilah dengan makna baru, dan memantapkan konfensi makna yang telah ada dalam sistem bahasa. Dengan demikian, penggunaan bahasa tertentu jelas berdampak terhadap kemunculan makna tertentu. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas turut

[7] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan AnalisisFraming*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 88.

menentukan bentuk konstruksi realitas yang sekaligus menentukan makna yang muncul darinya. Berkenaan dengan itu, media masa pada dasarnya melakukan berbagai tindakan dalam konstruksi realitas yang mana hasil akhirnya berpengaruh kuat terhadap pembentukan makna dan citra tentang suatu realitas.[8]

Media masa dilihat sebagai media diskusi antara pihak-pihak dengan idiologi dan kepentingan yang berbeda-beda. Mereka berusaha menonjolkan kerangka pemikiran, perspektif, konsep, dan klaim interpretative masing-masing dalam rangka memaknai objek bahasan atau isu. Keterlibatan mereka dalam suatu diskusi sangat dipengaruhi oleh status, wawasan dan pengalaman sosialmasing-masing. Dalam konteks inilah, media kemudian menjadi arena perang simbolik antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu objek wacana.[9]

3. Ideologi dan Media Masa

Pengertian umum ideologi adalah pikiran yang terorganisir, yakni nilai, orientasi, dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektif-perspektif ide yang diungkapkan melalui komunikasi dengan media teknologi dan komunikasi antar pribadi.[10] Ideologi merupakan konsep sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal itu dikarenakan teks, percakapan, dan lainnya

---

[8] *Ibid*, hlm. 90.

[9] Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. (Yogyakarta: LkiS,2001), hlm.220-221.

[10] Alex Sobur, *"Analisis Teks Media"*, hlm. 64.

adalah bentuk dari praktek ideology atau pencerminan dari ideologi tertentu.[11]

Media berperan mendefinisikan bagaimana realitas seharusnya dipahami dan dijelaskan dengan cara tertentu kepada khalayak. Pendefinisian tersebut bukan hanya pada peristiwa, melainkan juga pada faktor-faktor sosialnya. Fungsi media dalam mendefinisikan realitas adalah sebagai integrasi sosial, menjaga nilai-nilai kelompok dan mengontrol bagaimana nilai-nilai itu dijalankan.

Daniel Hallin, seperti yang dikutip Agus Sudibyo, membagi dunia jurnalistik dalam tiga bidang. Yaitu; penyimpangan *(sphere of the deviance)*, kontroversi *(sphere of legitimate controversy)*, dan konsesus *(sphere of consensus).* Bidang-bidang tersebut menjelaskan bagaimana berita dipahami dan ditempatkan oleh wartawan dalam keseluruhan peta ideologis.[12]

4. Analisis Framing

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana. Khususnya untuk mengalisis teks media.gagasan tentang *framing* pertamakali dilontarkan oleh Beterson pada tahun 1955.[13] Pada awalnya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik,

---

[11] Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 13.

[12] Untuk keterangan lebih rinci, baca Agus Sudibyo, "*Politik Media*", hlm. 2-7.

[13]Agus Sudibyo, *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru*, (Yoyakarta,1999), hlm. 23 dikutib oleh Alex Sobur., hlm. 161-162.

kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.[14]

Terdapat lima macam elemen dalam *news frame* (*frame* berita) dalam studi media terakhir:[15]

a. *Conflict frame*: *frame* yang mengemas konflik diantara individu, kelompok atau institusi yang mencakup kepentingan audiens. Media membuat beberapa *frame* utama dalam melaporkan suatu isu dan konflik merupakan hal yang paling umum dalam *frame* media.
b. *Human interst frame*: *frame* yang membawa wajah manusiawi atau *emotional angel* untuk menampilkan suatu peristiwa, isu, atau masalah. Sebagai *frame human interest*, mengikuti konflik *frame*, yang paling banyak ditemukan *framing* dalam suatu berita. *Framing* ini bertujuan untuk lebih mendramatisir secara emosional berita untuk membuat khalayak lebih tertarik.
c. *Economic consequences frame* : *frame* yang melaporkan suatu peristiwa, masalah atau isu dalam pengertian mempunyai konsekuensi ekonomi pada individu atau kelompok, institusi,

[14] Agus Sudibyo,"*Politik Media*",hlm. 219.
[15] Holli A Semetko Dan Patti M Valkenburg, *Framing Eurepean politics: A Content Analisis An Television News, Journal Of Communication, Spring,* 2000. Vol 50. No 21. Akses tanggal 6 Agustus 2011.

daerah ataun nasional. Dampak terbesar dalam suatu peristiwa adalah pentingnya nilai berita dan konsekuensi ekonomi yang sering dipertimbangkan.

d. *Morality frame*: *frame* yang meletakkan peritiwa, masalah isu dalam suatu konteks religius dan moralitas. Karena prinsip-prinsip obyektifitas, jurnalis sering membuat referensi tentang *frame* moral. Umpamanya surat kabar dapat menggunakan pandangan dari suatu kelompok kepentingan untuk meraih pertanyaan tentang pergaulan anak muda massa kini. Sebuah kisah dapat mengandung pesan-pesan moral, yang secara umum lebih banyak berada dalam pemikiran audiens daripada dalam isi suatu berita.

e. *Responsibility frame*: *frame* yang menampilkan suatu isu atau masalah dengan cara sebagai alat tanggung jawab untuk mencari suatu solusinya untuk pemerintah, individu, ataupun kelompok. Meskipun eksistensi dari *responsibility frame* dalam berita tidak terlihat secara ekplisit, tetapi *frame* ini mengukur pengertian publik tentang siapa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan kunci permasalahan sosial.

Ada tiga proses dalam pembingkaian berita dalam organisasi media menurut George Junus Adit Jondro, yang dikutip oleh Alex Sobur, prosesnya sebagai berikut:[16]

[16] Alex Sobur,*" Analisis Teks Media"*, hlm. 165.

a. Proses pembingkaian berita sebagai metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diinkari secara total, melainkan dibalikan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek aspek tertentu, menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, bantuan foto, karikatur atau ilustrasi lainya.
b. Proses pembingkaian berita merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyuntingan yang melibatkan semua pekerja dibagian keredaksian media cetak. Redaktur, dengan atau tanpa konsultasi denagan redaktur pelaksana, akan menentukan laporan reporter akan dimuat ataukah tidak, serta mentukan judul yang akan diberikan.
c. Proses pembingkaian berita tidak hanya melibatkan para pekerja pers, tetapi juga pihak-pihak yang bersengkata dalam kasus-kasus tertentu yang masing-masing berusaha menampilkan sisis informasi yang akan ditonjolkannya (namun menyembunyikan sisi yang lain). Proses pembingkaian berita sebagai arena dimana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung pembaca.

Model analisis yang digunakan peneliti ialah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berharap penelitian lebih lebih detail dikarekan model ini memiliki struktur dan perangkat analisis yang lebih lengkap.

Kelengkapan itu tampak dari perangkat *framing* yang digunakan, antara lain sebagai berikut.[17]

Table 1.1

Kerangka *Framing* Menurut Zhongdang dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis Cara wartawan menyusunfakta	1.Skema berita	Headline, lead, latar belakang, kutipan, sumber, Pernyataan, penutup.
Skrip Cara wartawan mengisakan fakta	2.Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik Cara wartawan menulis berita	3.Detail 4.Koherensi 5.Maksud kalimat 6.Nominalisasi 7.Bentuk kalimat 8.Kata ganti	Paragraph, porposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat.
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	9.Leksikon 10.Grafis 11.metafora	Kata, idiom, gambar/foto Grafik

a. Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Struktur sintaksis biasanya ditandai oleh struktur piramida terbalik mengacu pada pengorganisasian bagian-bagian struktur yang runut, spertiseperti *headline*

[17] Eriyanto,” *Analisis Framing*”, hlm. 257-266.

(judul utama), *lead* (kepala berita atau pendahuluan), *episode* (runtutan berita), *background* (latar belakang), dan *ending* atau *conglusion* (penutup) atau bagian yang umum, seperti *lead*, perangkat, tubuh, dan penutup saja. Elemen-elemen ini meliputi:

1) *Headline*, aspek yang dimiliki tingkat penonjolan paling tinggi yang menunjukan kecenderungan suatu berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah itu dimengerti dan dibuat untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu atau peristiwa.
2) *Lead*, memberikan sudut pandang dari berita yang menunjukan perpektif tertentu pada penyajiannya.
3) Latar, adalah bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang ingin di sajikan. Latar belakang akan menentukan arah pandangan perspektif pembaca.
4) Pengutipan sumber, dimaksud untuk membangun objektifitas, prisip keseimbangan, dan tidak memihak. Untuk menekan bahwa berita yang ditulis bukan hanya pendapat wartawan tetapi pendapat dari orang yang mempunyai prioritas tertentu.

b. Struktur Skrip, berhubungan denga bagaimana wartawan mengisahkan atau mencerita suatu peristiwa ke bentuk berita. Dalam struktur ini terdiri dari pola 5W+1H (*who, what, when,where,why, dan how*). Skrip merupakan salah satu strategi dalam membangun berita dari peristiwa-peristiwa yang dia kumpulkan.

c. Tematik, berhubungan dengan penulisan suatu fakta, meliputi pemilihan kalimat yang dipakai, menempatkan suatu sumber dalam sebuah teks secara keseluruhan. Struktur ini membuktikan tema tertentu yang dipilih oleh seorang wartawan dalm melaporkan suatu peristiwa dalam bentuk teks berita yang telah tersusun atau dalam bentuk kalimat tertentu, proposisi atau hubungan antar proposisi.

Wartawan mengungkapkan pandangan atas suatu peristiwa menggunakan elemen-elemen wawancara sebagai berikut:

1) Detail, berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan eorang komunikator. Detail yang dianggap menguntungkan akan diuraikan secara berlebih, panjang, dan lengkap, serta alkan ditambah dengan data-data pendukung untuk mempengaruhi khalayak dengan detail yang disajikan.
2) Maksud kalimat, penyajian data secara jelas dengan kata-kata eksplisit, tegas, dan menunjukan ke fakta.
3) Nominalisasi antar kalimat, berkaitan dengan komunikator, yang memandang objek sebagai tunggal atu berkelompok. Dapat memberikan informasi dan sugesti kepada khalayak atas adanya generalisasi.
4) Koherensi, yaitu menyangkut pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat dengan fakta berbeda dapat digabungkan oleh seorang wartawan dengan koheresi. Dua fakta yang tidak berhubungan sama sekalipun dapat menjadi berhubungan apabila seorang wartawan menghubungkannya.

5) Kata ganti, menunjukan suatu posisi seseorang dalam suatu wacana. Bertujuan untuk memanipulasi sebuah berita dan menciptaka sebuah imajinasi bagi pembaca.

6) Bentuk kalimat, suatu hal yang berhubungan dengan cara berfikir logis yaitu prinsip kasualitas. Prinsip kasualitas dapat dilihat dari penempatan subjek dan predikat pada suatu kalimat.

d. Retoris, berhubungan dengan bagaimana seorang wartawan menekan arti tertentu kedalam sebuah berita. Struktur retoris menggambar pilihan gaya bahasa atau kata yang dipilih oleh wartwan dalam penyajian suatu berita.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan bukan berwujud angka tetapi kata-kata.[18]

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian yang menghasilakan deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang, perilaku yang dapat diamati dan bukan merupakan perhitungan angka.

Sifat penelitian ini merupakan derkriptif-analisis, yaitu suatu analisis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik

[18] Lexy, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 6.

pemberitaan media surat kabar republika terkait pemberitaan teror bom sarinah thamrin di Jakarta. Peneliti menguraikan isi dan cara pemberitaan kasus ini dengan menggunakan analisi *framing* model Zhong Dang Pan dan Geralrd M. Kosicki.

2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis *frame* pemberitaan dalam koran harian Republika terkait teror bom Sarinah Thamrin Jakarta terbitan tanggal 15-21 Januari 2016. Tema ini sengaja dipilih oleh peneliti karena peristiwa tersebut mendapat posisi yang cukup besar di berbagai media, baik cetak maupun elektronik, lokal maupun nasional. Dalam hal ini media yang diteliti adalah koran harian Republika.

Tabel 1.2
Daftar Teks Berita koran harian Republika
Edisi 15 Januari-21 Januari Terkait Bom Sarinah Thamrin

No	Tanggal	Judul	Jenis Berita
1	15 Januari 2016	Meski ada teror bom di dekat Sarinah, kegiatan masyarakat tetap berlangsung seperti biasa	*Headline*
2	16 Januari 2016	Aktifitas Berjalan Normal	*Headline*
3	17 Januari 2016	ISIS Transfer Dana	*Headline*
4	18 Januari 2016	Polisi Sudah Tangkap 12 Orang	*Headline*
5	19 Januari 2016	Luhut Kebut Revisi UU Antiterorisme	*Headline*
6	20 Januari 2016	HATI-HATI Revisi UU Antiterorisme	*Headline*
7	21 Januari 2016	Revisi Harus dalam Koridor Hukum	*Headline*

3. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. data sekunder merupakan informasi yang yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. sedangkan, data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain. jadi peneliti tidak langsung memperoleh informasi dari sumbernya langsung, namun menggunakan data yang sudah tersedia.[19] Sumber data penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam pengumpulan informasi adalah teks berita yang sesuai dengan persoalan yang diangkat peneliti, yaitu teks berita yang berkaitan dengan teror bom sarinah thamrin di Jakarta yang dimuat dalam surat kabar harian Republika.

b. Data Sekunder

Sumber-sumber lain untuk melengkapi data penelitian berwujud buku referensi, surat kabar, laporan, atau jurnal yang dinilai relevan dan sesuai dengan objek kajian serta sumber lain diberbagai media di internet.

Dalam pengambilan data skunder, penulis mengambil dari karya tulis yang sesuai, seperti: skripsi Umma Tsanyazhar Risqi

---

[19] Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan(LPP) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS, 2006), hal. 125.

Fadhila dari fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bingkai Media (Analisis Framing Terhadap Berita Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta di Surat Kabar Harian Jogja),* skripsi Pratiwi Utami dari fakultas Ilmu Komunikasi UGM yang berjudul *Frame SKH Kompas tentang Berita Bertema Feminisme,* skripsi Siti Khulasoh dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Cicak Vs Buaya Dalam Bingkai Media (Analisis Framing terhadap Berita Seputar Kasus Bibit-Chandra Vs Polri di Harian Republika Edisi 1-14 November 2009).* Serta buku-buku analisis teks, seperti: Analisis framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, dan sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

Penulis akan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data di penelitian ini. metode dokumentasi adalah metode penelitian yang bersumber dari bahan-bahan tertulis.[20] Metode ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Peneliti akan fokus pada pengumpulan dokumen untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

[20] Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, Bandung: Turisto,1980, hlm. 123.

Penulis mengolah data dari berbagai sumber yaitu literatur, buku, jurnal, surat kabar, internet, dan juga makalah yang berhubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Dalam hal ini adalah peristiwa teror bom sharinah thamrin di jakarta yang menjadi headline periode 15 Januari-21 Januari 2016, di surat kabar Republika.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. ada dua yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif yaitu mengalisis proses suatu fenomena kemudian memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut dan mengalisis makna dibalik informasi, data dan proses dari fenomena tersebut.[21]

Analisis yang digunakan daam penelitian ini mengunakan metode analisi *framing*. Metode ini dipandang tepat oleh penulis dalam penelitiannya karena analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkostruksi fakta.[22] Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, atau biasa disebut Pan Kosicki.

---

[21] M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial lainya, (Jakarta: Kencana Media Group,2007), hlm.115.

[22] Alex Sobur," Analisis Teks Media", hlm. 162.

Konsep framing Pan dan Kosicki yaitu sebagai proses pembuatan suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari dari framing yang saling berkaitan yaitu (1) konsepsi psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukan dalam skema tertentu. *Framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang, (2) konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial pada realitas. *Frame* disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu (Eriyanto, 2002:252).[23]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah dan mengorganisir teknik penyusunan peneliian sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Maka dari itu, dalam penelitian skripsi yang berjudul ***Analisis Framing Terhadap Berita Teror Bom Sarinah Thamrin Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 15-21 Januari 2016,*** maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

[23] http://jurnaltaya.blogspot.co.id/2013/11/analisis-framing-model-zhongdang-pan.html

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri atas penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat koran harian Republika, peristiwa teror bom Sarinah Thamrin Jakarta, serta gambaran umum tentang berita yang akan diteliti.

BAB III, berisi tentang analisis berita dan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. *Frame* yang digunakan media Republika akan memaparkan pemberitaan seputar teror bom Sarinah Thamrin Jakarta. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pandang media Republika terkait peristiwa tersebut.

BAB IV, berisi kesimpulan penelitian dan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian yang telah dilakukan. Selain itu terdapat pula saran-saran agar lebih baiknya kualitas penelitian dimasa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis berita yang berkaitan dengan peristiwa paska teror bom Srinah Thamrin Jakarta, selama periode 15-21 Januari 2016, Surat Kabar Harian Republika telah menjadikan berita ini selama sepekan menjadi *headline*. Berdasarkan analisis *framing* yang menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki terhadap berita-berita terkait teror bom Sarinah Thamrin edisi 15-21 Januari 2016, terlihat adanya *frame* tertentu yang menunjukan karakteristik surat kabar harian Republika. Karakter ini ditampilkan sesuai dengan ideologi dan kepentingan surat kabar tersebut. Karakteristik *framing* yang dikembangkan oleh Surat Kabar Harian Republika adalah sebagai berikut:

1. *Frame* yang dikembangkan Surat Kabar Harian Republika adalah politik, hukum, dan sosial. Hal ini terlihat pada bagian-bagian berita yang terurai selama sepekan terbitan.
2. Surat Kabar Harian Republika memandang pemberitaan ini sangatlah penting diberitakan. Selain peristiwa tersebut terjadi di pusat kenegaraan (Ibu Kota), hal tersebut juga akan menentukan langkah pemerintah untuk menghadapi dan menanggulangi kemungkinan aksi terorisme di Indonesia selanjutnya.

3. Surat Kabar Harian Republika dalam pemberitaan teror bom Sarinah Thamrin sangatlah aktif dalam mengawal pemberitaan seputar teror bom Sarinah Thamrin selama sepekan, namun secara tersirat surat kabar tersebut lebih menekankan terhadap ketahanan pemerintahan yang keboboloan dengan aksi terorisme, daripada memberitakan pelaku dan tindakan atas aksi teror tersebut. Hal ini, kemungkinan menutupi aksi teror yang dikenal dengan sekelompok orang yang menggunakan gerakan Islam, karena surat kabar harian Republika adalah Surat kabar yang berbasis Islam. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan surat kabar harian Republika esdisi 15-21 Januari dalam tujuh *headline*, sebanyak tiga headline mengulas tentang langkah pemerintah, dua headline tentang pelaku teror, dan dua headline tentang warga di lokasi paska aksi teror. Walaupun jika menelisik seluruh isi hampir sejak edisi 16 Januari Republika telah mencuatkan isu terkait langkah pemerintah ini dalam bentuk revisi UU Antiteror.
4. Narasumber yang dijadikan sumber data oleh Surat Kabar Harian Republika kurang seimbang, karena narasumber di dominasi dari pihak pemerintahan terutama Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan. Dengan kata lain kurang dilengkapi oleh pakar hukum atau tokoh-tokoh, walaupun memang masuk pada porsinya.

B. Saran

Dari analisis yang dilakukan penulis terhadap peritiwa paska teror bom Sarinah Thamrin Jakarta, seyoganya ada hal-hal yang mungkin bisa dijadikan sebagai evaluasi bersama agar dapat menyajikan berita yang lebih objektif dalam paradigm berpikir pembaca.

1. Dalam diksi penyampaian, alangkah lebih menariknya jika uraian-uraian yang tersaji dibumbui dengan bahasa yang menarik sehingga tidak membosankan untuk dibaca, hal ini dalam koridor perusahaan meningkatkan mutu para wartawan dan seluruh krunya.
2. Dari segi artistik dan desain sangat bagus apabila dihiasi dengan model yang lebih menarik lagi.
3. Secara keseluruhan berita, Republika sudah sangat kompetitif dalam mengejar berita dan mencantumkan sumber berita. Alangkah baiknya jika semua unsur termasuk masyarakat juga dilibatkan.

Mengingat Koran dan surat kabar merupakan media yang cakupannya sangat luas dan dikenal dikalangan masyarakat. Sebisa mungkin terus mengedepankan objektifitas pemberitaan dan independensinya sebagai perusahaan pers yang menyebarluaskan info dikalangan masyarakat, agar Negara dan pola pikir masyarakat semakin cerdas diantara kemajuan yang semakin didominasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Tsanyazhar Risqi Fadhila, Umma, *Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bingkai Media (Analisis Framing Terhadap Berita Referendum Daerah Istimewa Yogyakarta di Surat Kabar Harian Jogja),* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Utami, Pratiwi, *Frame SKH Kompas Tentang Berita Bertema Feminisme,* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, 2007.

Khulasoh, Siti, *Cicak Vs Buaya Dalam Bingkai Media (Analisis Framing terhadap Berita Seputar Kasus Bibit-Chandra Vs Polri di Harian Republika Edisi 1-14 November 2009),* Yogyakarta: Skripsi Fakultas dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Eriyanto, *Analisis framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2002.

Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta, LkiS, 2001.

Eriyanto, *Kekuasaan Otoritas dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni*, Yogyakarta, 2000, dikutip oleh Kasiyanto, *Analisis Wacana dan Teoritis Penafsiran Teks* dalam Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Model Aplikasi* Jakarta, 2005.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.

Sudibyo, Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS, 2001.

Agus Sudibyo, *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru*, Yoyakarta,1999, dikutib oleh Alex Sobur.

A Semetko, Holli, Dan Patti M Valkenburg, *Framing Eurepean politics: A Content Analisis An Television News, Journal Of Communication, Spring*, 2000. Vol 50. No 21. Akses tanggal 6 Agustus 2011.

Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2002.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS, 2006.

Surachmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, Bandung: Turisto,1980.

Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial lainya*, Jakarta: Kencana Media Group, 2007.

https://id.wikipedia.org/wiki/Serangan_Jakarta_2016

"Kami tidak takut!." Republika edisi 15 Januari 2016.

"Aktifitas berjalan normal." Republika edisi 16 Januari 2016.

"ISIS transfer dana" Republika edisi 17 Januari 2016.

"Polisi sudah tangkap 12 orang" Republika edisi 18 Januari 2016.

"Luhut kebut revisi uu antiterorisme" Republika edisi 19 Januari 2016.

"Hati-hati revisi uu antiterorisme" Republika edisi 20 Januari 2016.

"Revisi harus dalam koridor hukum" Republika edisi 21 Januari 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MAHAKA GROUP

JUMAT, 15 JANUARI 2016
4 RABIUL AWAL 1437 H
NOMOR 012 TAHUN KE-24

REPUBLIKA

republika.co.id

Rp 3.500 /40 Halaman
(LUAR JAWA Rp 4.500)
Ditambah ongkos kirim

KAMI TIDAK TAKUT!

Meski ada teror bom di dekat Sarinah, kegiatan masyarakat tetap berlangsung seperti biasa.

Ledakan bom dan baku tembak terjadi di kawasan belanja Sarinah, Thamrin, Jakarta, Kamis (14/1) siang. Tujuh orang meninggal, salah satunya warga negara asing, sedangkan 19 orang lainnya terluka dalam peristiwa tersebut.

Presiden Joko Widodo yang saat kejadian sedang melakukan kunjungan kerja ke Cirebon, Jawa Barat, meminta masyarakat tetap tenang menghadapi teror ini. "Masyarakat tak boleh takut dan negara tak boleh kalah dari teror," katanya menegaskan.

Presiden pun memerintahkan aparat keamanan mengejar dan menangkap para pelaku teror, baik yang terlibat langsung dalam serangan maupun jaringannya. "Kita mengecam keras tindakan yang mengganggu dan menebar teror kepada masyarakat."

Wakil Presiden Jusuf Kalla berlaku serupa. Ia meminta semua pihak tak takluk pada teror. "Negara dan segenap rakyat tidak boleh kalah kepada ancaman teror," katanya. Ia menyampaikan belasungkawa kepada para korban teror Kamis siang.

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Luhut Pandjaitan pun meminta masyarakat tak panik. Ia memastikan situasi Ibu Kota sudah aman. "Sampai sekarang saya katakan semua keadaannya terkendali," katanya seusai meninjau lokasi kejadian.

Ia tak menampik kemungkinan adanya serangan susulan dari kelompok teroris. Aparat keamanan masih terus bersiaga mengantisipasi semua hal yang bisa terjadi. "Pihak keamanan tetap menyiagakan diri, namun sekarang kami mengendalikan situasi."

Meski ada teror bom di dekat Sarinah, kegiatan masyarakat tetap berlangsung seperti biasa. Demikian pula di daerah-daerah luar Ibu Kota. Pasar finansial memang sempat terguncang, tetapi itu diyakini hanya bersifat sementara.

Kadiv Humas Polri Irjen Anton Charliyan mengungkapkan, setelah terjadi ledakan, aparat langsung mengepung lokasi kejadian. Aparat kemudian berhasil melumpuhkan lima pelaku yang dipastikan meninggal di tempat. "Untuk sementara, pelaku dugaan kuat dari kelompok ISIS," ujar Anton, di Mabes Polri.

Indonesia, ungkap dia, sudah mendapatkan peringatan sejak dua bulan lalu terkait ancaman teror, tepatnya pascaserangan di Paris, Prancis. Saat itu, petinggi ISIS menyatakan bakal ada konser (teror) di Indonesia. Hal itu menjadi berita internasional.

Jenderal bintang dua tersebut mengimbau agar masyarakat selalu waspada dan tetap tenang. Sebab, kondisi saat ini sudah terkendali.

Menurut Kepala BIN, Sutiyoso, pihaknya masih menyelidiki jaringan pelaku bom di Sarinah. Ia mengklaim, BIN mendeteksi ancaman ini sejak akhir tahun 2015. Ia enggan berbicara saat ditanya apakah BIN kecolongan. "Terserah kamulah mau *ngomong* apa."

■ Rita ari Kusumaningsih/Republika/Ratna Puspita/Republika/Ratna Puspita/Republika/Ahmad Syafi'i/Republika/Ilustrasi: Ja'faran/Republika/Ahmad Syafi'i/Republika/Ilustrasi: Ja'faran/Republika/Ilustrasi: Ja'faran/Republika/Ilustrasi: Ja'faran

MAHAKA GROUP
SABTU, 16 JANUARI 2016
6 RABIUL AKHIR 1437 H
NOMOR 013/TAHUN KE-24

REPUBLIKA

RepublikaOnline
@republikaonline

Rp 3.500 /24 Halaman
LUAR P JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

Aktivitas Berjalan Normal

TIDAK TAKUT Aksi simpatik #kamitidaktakut digelar siswa SD sampai SMA di depan pos polisi Bundaran HI, Jakarta Pusat, Jumat (15/1). Melalui aksinya, mereka menentang terorisme dan berharap situasi damai terus berlangsung di Indonesia.

● ALDIAN WAHYU RAMADHAN

Presiden mendatangi lokasi ledakan bom, semua beraktivitas seperti biasa.

JAKARTA—Peristiwa ledakan bom di kawasan MH Thamrin, Jakarta, Kamis (14/1), tak membuat masyarakat mengerut. Kemarin, ratusan orang memadati lokasi kejadian, bahkan para pelajar menggelar aksi massa menentang aksi terorisme.

Ratusan pelajar yang berasal dari SD, SMP, dan SMA/SMK di wilayah Jakarta berdatangan ke Bundaran Hotel Indonesia, dekat lokasi kejadian, pada pukul 14.00 WIB. Selain menegaskan sikap menentang terorisme, mereka juga menyatakan tak takut pada teror.

Fajri Alif (15 tahun), siswa kelas satu SMKN 34, Jakarta Pusat, yang ikut dalam aksi, menyatakan, para pelajar mengharapkan situasi Jakarta dan Indonesia damai. Mereka menolak segala kekerasan yang dilakukan oleh kelompok manapun.

Ia merasakan kesedihan melihat korban meninggal dan terluka akibat ledakan bom dan serangan teroris. Sambil membawa poster berwarna merah dan putih bertuliskan #pelajarTIDAKTAKUT, ia bersama ratusan pelajar lainnya menegahkan sikap melawan teror.

"Rasa resah memang menghantui anak-anak muda seperti kami, tetapi kami tidak takut untuk menghadapi teroris," kata Fajri. Ia menyebutkan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan dukungan atas aksi para pelajar ini.

Selain itu, beberapa kelompok masyarakat membawa bunga-tabur dan poster bertuliskan #KamiTidakTakut. Bahkan, ada kumpulan pendukung tim sepak bola Persija yang biasa disebut the Jak, turut gelar aksi dengan menyanyikan lagu-lagu dukungan terhadap Jakarta.

Setumpuk karangan bunga terpampang di perempatan Jalan MH Thamrin. Karangan bunga tersebut bertuliskan perlawanan terhadap teroris dan simpati terhadap korban. Akibat aksi massa, separuh Jalan MH Thamin tidak bisa dilalui kendaraan dan macet.

Bahkan, jalan menuju Kebon Sirih juga macet karena masih banyak orang menonton dan parkir di pinggir jalan. Tak hanya itu, banyak pula warga yang datang untuk sekadar melakukan swafoto (*selfie*) di lokasi ledakan bom dekat kawasan belanja Sarinah itu.

Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachir terlibat turut mengikuti aksi tabur bunga sebagai tanda simpati kepada korban ledakan. Sedangkan, aparat keamanan berjaga-jaga di beberapa titik terdekat dengan lokasi ledakan.

Usai shalat Jumat, Presiden Joko Widodo mendatangi kawasan MH Thamrin. Ia masuk ke pusat perbelanjaan Sarinah yang berada tepat di depan pos polisi yang meledak karena bom. Presiden berbicara dengan sejumlah pegawai toko di pusat perbelanjaan itu.

"Alhamdulillah, kemarin dalam waktu singkat sudah dapat ditangani," kata Presiden merujuk pada penanganan aksi teror pada Kamis. Ia meniturkan memang ingin melihat bagaimana aktivitas masyarakat sudah kembali normal pada Jumat siang.

"Saya ingin lihat di lapangan seperti apa. Di jalan, di mal sudah kembali normal, ya beraktivitas biasa saja," paparnya. Usai berbincang dengan warga dan pegawai yang bekerja di pusat perbelanjaan itu, Presiden kemudian melanjutkan perjalanan ke arah Bundaran Hotel Indonesia.

Direktur Utama PT Sarinah (Persero) Ira Puspadewi mengatakan, kondisi Sarinah berjalan seperti biasa. "Kalau dari pemantauan di lapangan semua buka, kecuali ada dua gerai makanan cepat saji tutup dulu," ujarnya, di kantor Kementerian BUMN, kemarin.

Menurut Ira, dua gerai makanan cepat saji tersebut masih menunggu instruksi dari kantor pusatnya untuk beroperasi kembali. Meski sempat terjadi serangan teror di dekat Sarinah, ia meyakini pusat perbelanjaan ini akan tetap menjadi tempat favorit masyarakat dan mitra usaha.

Mengingat, letaknya yang strategis dan menjadi salah satu titik dengan tingkat penjualan yang tinggi. Ia mengakui, pengunjung pada Jumat pagi memang belum ramai. Namun, pada jam makan siang sudah mulai ramai dan diyakini sampai malam.

Sejak siang, jelas Ira, restoran dan gerai makanan sudah mulai ramai dikunjungi. "Saya monitor, sudah kembali normal. Rata-rata pengunjung Sarinah itu 24 ribu orang per hari," katanya.

■ muhamad nursyamsi/c21/c25/antara ed: ferry koshandi

Persiapan Asian Games Tetap Berjalan

● BAMBANG NOROYONO

JAKARTA — Komite Olimpiade Indonesia (KOI) meyakinkan komunitas internasional bahwa Indonesia tetap aman untuk penyelenggaraan Asian Games 2018. Rencananya, penyelenggaraan ajang olahraga ini dilakukan di dua kota, yaitu Jakarta dan Palembang.

Ketua Umum KOI Erick Thohir menegaskan, Indonesia tetap berkomitmen menggelar Asian Games dengan tak menggeser satu pun agenda persiapan pesta olahraga terakbar di Benua Asia itu. Penegasan ini disampaikan Erick pascaledakan bom di Thamrin, Jakarta, Kamis lalu.

Dia mengatakan, KOI punya koordinasi luas dengan pihak keamanan untuk memastikan gelaran olahraga *multievent* itu tanpa gangguan keamanan. "Ketakutan kita tidak menyelesaikan masalah. Kita terus bergerak meski tetap waspada dan tidak lengah," katanya saat konferensi pers di gedung KOI, Jakarta, Jumat (15/1).

Sekretaris Jenderal (Sekjen) KOI Dodi Iswandi mengakui, kejadian kemarin sempat membuat khawatir. Sebab, dikatakan dia, sejumlah agenda internasional KOI untuk persiapan Asian Games berlangsung di Ibu Kota.

Namun, Dodi menambahkan, rapat koordinasi dengan seluruh pihak terkait Asian Games menjamin bahwa persiapan tak perlu menggeser agenda.

■ ed: ferry koshandi

Luhut Minta UU Terorisme Direvisi

● REJA IRFA WIDODO, FAUZIAH MURSID

JAKARTA — Pemerintah mengusulkan revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pencegahan Tindak Pidana Terorisme. Usulan ini terlontar sehari setelah terjadi ledakan bom di kawasan MH Thamrin, Jakarta, yang menewaskan tujuh orang.

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Luhut Pandjaitan menyatakan, revisi diperlukan agar aparat penegak hukum dapat melakukan tindakan pencegahan. Dengan demikian, aksi teror secara dini bisa dimentahkan.

"Kami sedang meminta kepada DPR untuk merevisi Undang-Undang Pemberantasan Terorisme sehingga bisa ada upaya preventif," kata Luhut di kantor Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan di Jakarta, Jumat (15/1).

Luhut menjelaskan, dengan upaya pencegahan ini, penegak hukum bisa menahan orang yang diduga pelaku terorisme sebelum ia melancarkan teror. "Karena, selama ini tidak ada. Jadi, kalau sudah patut diduga, kami bisa menahan," ujarnya.

Mantan kepala staf kepresidenan tersebut mengatakan, pemerintah meminta penyempurnaan undang-undang dengan menambahkan beberapa pasal. Meski demikian, ia tak menjelaskan secara perinci mengenai rancangan pasal yang kelak

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

Laporan Orang Hilang karena Gafatar Kian Banyak

● BOWO PRIBADI, UMI NUR FADILHA

SEMARANG — Laporan orang hilang di sejumlah daerah terus bermunculan. Orang-orang yang hingga kini belum diketahui rimbanya itu diduga ikut eksodus bersama Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), organisasi yang telah dinyatakan ilegal oleh pemerintah.

Kapolda Jawa Tengah Irjen Nur Ali mengungkapkan, hingga saat ini terdapat 54 laporan orang hilang. Laporan itu telah ditindaklanjuti kepolisian di masing-masing wilayah. "Kalau ada warga yang melapor keluarganya hilang, tentu kami cari," katanya, Jumat (15/1).

Selain menelusuri keberadaan mereka, lanjutnya, polisi juga melakukan evaluasi dan analisis kemungkinan keterkaitan hilangnya warga Jawa Tengah tersebut dengan Gafatar. Kepolisian bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memecahkan masalah ini.

Kepala Subdirektorat IV Direktorat Intelijen dan Keamanan Polda Jawa Tengah AKBP Amad Sukandar mengakui, informasi mengenai orang hilang yang terkait dengan Gafatar, sebagian sudah masuk menjadi laporan di kantor polisi.

Laporan orang hilang terpantau di Kota Semarang, Solo, Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Brebes, Kudus, Jepara, serta Kabupaten Wonogiri. Bahkan, beberapa laporan ini sebenarnya lebih dulu muncul sebelum santer hilangnya dr Rica Trihandayani di Yogyakarta.

Seingatnya, jelas Amad, Gafatar ini mulai dikenal polisi di Jawa Tengah pada 2014. Ini terjadi sejak aktivitas mereka dianggap bermasalah di Kabupaten Klaten. "Sejak saat itu, polisi memantau pergerakan mereka," katanya.

Dari Sumatra Barat, Kapolresta Padang Kombes Wisnu Andyana mengungkapkan, sebanyak 16 orang menghilang dan diduga bergabung dengan Gafatar. Sebanyak 13 orang merupakan satu keluarga asal Kuranji. Tiga lainnya masih kerabat dekat 13 orang tersebut dan tinggal di Koto Tangah.

"Kita masih selidiki, memang dapat informasi ada 13 orang (menghilang karena bergabung Gafatar). Tiga lainnya ada hubungan keluarga, tiga ini kaharnya yang mengajak 13 warga tadi," kata dia usai apel di Mapolres Padang, Sumatra Barat, kemarin.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

Saling Bentak Fahri Hamzah dan Penyidik KPK

● EKO SUPRIYADI

JAKARTA — Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah terlibat keributan dengan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jumat (15/1). Keributan tersebut dipicu oleh penyidik KPK yang membawa sejumlah anggota Brimob bersenjata lengkap ke Kompleks Parlemen Senayan.

Fahri mengaku, awalnya mengetahui Brimob bersenjata lengkap tersebut masuk dalam rangka penyisiran terorisme. Namun, setelah bertanya kepada sekjen DPR, ternyata yang membawa Brimob adalah KPK.

Mengetahui hal tersebut, Fahri dengan geram berjalan cepat dari gedung Nusantara III menuju gedung Nusantara II lantai tiga. Tempat tersebut adalah ruang Fraksi PKS yang sedang dijaga Brimob. Namun, ternyata para penyidik sedang berada di Fraksi PDIP.

Tepatnya, mereka di ruang kerja Damayanti Wisnu Putranti, anggota Komisi V dari PDIP, yang ditangkap tangan oleh KPK pada Rabu (13/1) karena kasus suap. Sontak, Fahri langsung berteriak dan mengusir anggota Brimob ke luar.

In depth
PDIP Resmi Pecat DWP
Hlm-9

"Brimob yang membawa senjata ke luar. Gedung ini tidak boleh bawa senjata. Saya yang bertanggung jawab. Sekali lagi, saya minta senjata tidak boleh ada di gedung parlemen," kata Fahri dengan nada geram di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, kemarin.

Dari Fraksi PDIP, Fahri kembali menyambangi penyidik KPK yang berada di Fraksi PKS dan sedang melakukan penggeledahan. Saat berpapasan dengan penyidik KPK, Fahri langsung marah-marah dan kembali mengusir para anggota Brimob.

"Anda melakukan *contempt of parliament*," teriak Fahri kepada salah seorang penyidik KPK bernama HN Cristian. Tidak mau kalah, Cristian juga menyahut dengan nada tinggi. "Saya akan melakukan tugas saya. Tidak akan meminta Brimob keluar," sahutnya.

Saling membentak antara Fahri dan HN Cristian ini dilakukan di depan para juru warta yang langsung merekamnya. Fahri menilai tindakan KPK tersebut merusak nama lembaga DPR. Ia mengatakan, anggota DPR yang belum tentu bersalah akan langsung rusak nama baiknya jika masyarakat menyaksikan hal itu. Di sisi lain, Cristian berdalih melaksanakan tugasnya.

Cristian mengungkapkan, pihaknya sudah izin kepada Setjen DPR, MKD, dan Pamdal. "Saya melaksanakan tugas negara," ujar dia. "Saya juga

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6

Kalau Rakyat tak Takut, Aparat pun Jangan Takut

Pada Kamis (14/1) menjelang siang, Jamal (65 tahun) memilih tak lari. Pria tua yang saat itu mengenakan kaus berkerah warna abu-abu dan celana pendek tetap melayani pembeliny saat terdengar ledakan keras yang disusul gelombang orang berlarian karena rasa takut menuju ke tempat dirinya berjualan satai di kawasan Sabang, Jakarta Pusat. Jamal tetap mengipasi potongan daging ayam dan kambing di atas panggangannya.

"Saya melihat orang lari-lari, banyak polisi juga. Saya tidak takut, karena jauh, sekitar 200 meter," kata Jamal, Jumat (15/1). Ia menceritakan kejadian sehari sebelumnya saat terjadi ledakan bom yang merupakan serangan teror di Thamrin, tak jauh dari tempatnya berjualan.

Hal yang dikhawatirkan Jamal saat itu justru keselamatan barang dagangannya. Ia takut orang-orang yang berlarian menabrak dirinya dan dagangannya. Beruntung, apa yang dia takutkan tak terjadi, sebaliknya, pedagang satai dengan gerobak sederhana bertulisan 'Sate Jamal' ini meraup pendapatan lebih besar.

Pada hari terjadinya serangan, pengunjung yang membeli satainya lebih banyak dibandingkan hari-hari biasa. Setiap hari, Jamal mengaku omzet dagangannya berkisar Rp 200 ribu-Rp 300 ribu. "Namun, kemarin, mencapai Rp 700 ribu," katanya.

● Jamal dan istri sedang melayani pembeli satai di kawasan Sabang, Jakarta Pusat, Jumat (15/1).

Lelaki yang tinggal di Jalan Jati Bunder, Tanah Abang, Jakarta Pusat, ini telah mangkal di lokasi sekarang sejak 1974. Setiap hari, dia harus jalan ke lokasi jualan dengan waktu 30 menit. Kejadian pada Kamis siang lalu juga mengingatkan dirinya pada peristiwa 1998.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-4

» Rehat

Komisi I DPR: BIN bekerja tambah
Kayak DPR sudah becus saja kerjanya

MPR angkat JK jadi ketua tim transisi
Sebentar lagi jadi ketua umum nih

Scanned by CamScanner

PDIP Resmi Pecat DWP

● EKO SUPRIYADI

Partai sudah memperingatkan anggota soal KKN.

JAKARTA—Politikus PDIP berinisial DWP yang tertangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akhirnya resmi dipecat partai. Pemecatan tersebut setelah KPK mengumumkan status tersangka anggota DPR Komisi V itu.

"DWP sudah dipecat langsung oleh DPP PDI Perjuangan," kata politikus PDIP Masinton Pasaribu saat dihubungi, Jumat (15/1). Masinton mengatakan, surat pemecatan DWP ditandatangani langsung oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto pada Kamis (14/1).

Dalam jumpa persnya, Jumat, Hasto terlihat marah dan geram atas dugaan aksi DWP. Ia mengatakan, partai terus-menerus mengingatkan kadernya agar tidak terlibat korupsi kolusi dan nepotisme. Tiga pekan lalu, PDIP mengirim peringatan melalui layanan pesan singkat di telepon seluler dan surat tertulis. Ini peringatan itu agar tidak ada lagi kader yang menyalahgunakan kewenangan dengan melakukan korupsi.

Ia menegaskan, jika ada kasus korupsi yang melibatkan anggota dewan dari PDIP, partai akan bertindak tegas dengan menerapkan sanksi pemecatan seketika. "Dengan demikian, yang bersangkutan bukan anggota PDIP lagi," kata Hasto.

Mantan anggota DPR ini juga menyatakan bahwa atas arahan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri pada saat Rakernas I, ia juga sudah mengumumkan kepada seluruh peserta rakernas melalui rapat paripurna dengan mengingatkan kembali terhadap kasus yang menimpa Andriansyah.

Andriansyah adalah kader PDIP dan anggota DPR yang dicokok KPK pada 2015 terkait kasus dugaan korupsi. Penangkapan Andriansyah populer karena yang ditangkap di arena kongres PDIP di Bali. Maka itu, Hasto kembali menekankan apa yang terjadi pada DWP adalah pelanggaran disiplin partai yang sangat berat. Ke depannya, Hasto menjanjikan PDIP akan mengambil tindakan pengawasan yang lebih ketat lagi.

Terkait dengan sistem keuangan partai, Hasto menjelaskan, PDIP sudah membangun sistem rekening gotong royong dan diaudit secara periodik oleh akuntan publik. Hasto menekankan, apa yang diduga dilakukan oleh DWP tidak ada hubungannya dengan partai, sangat tidak patut, dan menunjukkan mentalitas untuk memperkaya diri.

Dalam kasus ini, KPK menetapkan Damayanti Wisnu Putranti (DWP) dan dua stafnya sebagai tersangka dugaan penerimaan suap dengan nilai total 99 ribu dolar AS. Uang tersebut untuk memuluskan proyek infrastruktur di Maluku yang akan berjalan tahun ini. Uang berasal dari Direktur PT WTU Abdul Khoir (AKH) yang juga sudah ditahan KPK.

Atas perbuatan dugaan menyiap ini, AKH disangkakan pasal 5 ayat (1) huruf a atau pasal 5 ayat (1) huruf b atau pasal 13 UU Nomor 31 tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

■ ed: elery maradina

» Resonansi

Oleh ASMA HADIA

Surga Seperti Apa yang Kamu Rindu, Catatan Hati untuk Para Penebar Teror

Wahai para pelaku teror...
peledak bom...
penembak brutal...
pembajak, perusak, pengahat, dan pelaku kekejian...
ingin aku bertanya padamu.

Beragamakah dirimu? Adakah Tuhan di matamu? Atau Tuhankah pada dirimu? Apakah begitu tingginya posisimu hingga merasa berhak mengambil nyawa orang lain. Sebegitu suninyakah kau sehingga menganggap manusia lain kotor dan berhak kau rusak masa depan dan harapannya?

Wahai penyebar teror.

Pernayakah engkau akan surga? Atau mungkin hanya percaya adanya surga dan tidak percaya keberadaan neraka. Lupa kalau setiap kebiadaban akan dibalas di akhirat kelak? Percaya, apa pun yang kau lakukan tetap akan membuatmu masuk surga?

Ah, jika demikian, surga seperti apa yang kamu kenal? Surga yang kutahu adalah tempat suci untuk hamba-hamba-Nya yang berbuat baik. Mereka yang senantiasa menyebarkan rahmat bagi sekalian alam. Juga para pembela kaum yang lemah.

Mungkin, surga yang kau kenal berbeda dengan yang selama ini kutahu? Adakah surgamu memberi ruang bagi para peledak bom yang telah merakat banyak korban, sehingga hatal saka bagimu membunuh sesama tanpa pandang bulu?

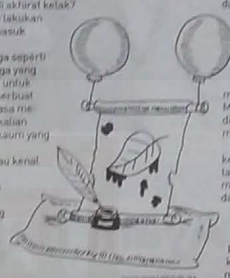

Bom yang kau ledakkan bisa jadi membunuh seorang ayah yang menjadi tumpuan hidup anak-anaknya. Menghilangkan nyawa sosok suami yang menjadi sandaran cinta dan harapan istriny. Membunuh guru yang menjadi pelita bagi murid-muridnya. Bahkan, tidak mustahil membunuh penyeru agama yang menjadi harapan umat dan masa depan bangsa.

Surga yang kukenal tidak membuka pintu bagi pembunuh berdarah dingin, untuk melangkah ke dalamnya. Sebab, surga yang kukenal sama dengan surganya Rasulullah Muhammad SAW.

Berjalanlah kamu dengan nama Allah dan di jalan Allah, perangilah orang-orang yang kufur kepada Allah, jangan mencurang, jangan berkhianat, dan jangan membunuh anak-anak." (HR Ahmad dan Ibnu Majah). Surga yang kurindu, tidak mengizinkan manusia membunuh manusia lain secara gegabah.

Surga yang ingin kutuju, sama dengan surganya Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, dan para sahabat. Mereka yang rindu berada di dalamnya akan terus teringat sebuah pesan menjelang peperangan ketika Abu Bakar memberi instruksi, antara lain, jangan membunuh perempuan, jangan membunuh anak-anak, jangan membunuh orang tua yang sudah tak berdaya, jangan menebang pohon yang sedang berbuah, jangan merobohkan bangunan, jangan menyembelih kambing dan unta, kecuali sekadar untuk dimakan. Jangan merusak, membakar pohon kurma, dan lain-lain.

Abu Bakar, sahabat dekat Nabi, tahu surga tidak memberi tempat bagi siapa saja—atas nama agama sekalipun—untuk berbuat kerusakan. Itulah sebabnya, sekali lagi aku ingin bertanya, mungkin dirimu punya surga yang berbeda? Atau pemimpin yang berbeda? Yang lebih mulia dari Rasulullah SAW sehingga mengizinkan dirimu melakukan teror?

Jika ingin suaramu didengar, jika ingin membalas ketertindasan yang pernah kamu alami, maka pelajaritah bagaimana manusia paling mulia melakukannya. Rasulullah Muhammad SAW juga pernah ditindas, tapi beliau SAW tidak melawan dengan teror.

Ia membalas dengan kesabaran dan daya tahan yang tangguh. Sikap yang justru membuat simpati berhamburan dan memojokkan para penindas.

Prinsip yang kelak menginspirasi Mahatma Ghandi untuk melawan kesewenangan tanpa kekerasan dan membantu membebaskan India tanpa pertumpahan darah.

Prinsip Mahatma Ghandi yang kemudian menginspirasi Marthin Luther King dalam memperjuangkan hak masyarakat kulit hitam Amerika hingga berhasil mencapai kesetaraan. Satu pesannya yang sangat ditekankan pada warga kulit hitam saat itu ialah agar tidak terpancing kekerasan.

Ya, daya tahan. Kesabaran, kunci keberhasilan sebuah perjuangan. Jika teror adalah jalan yang kamu pilih, maka tidak akan ada keberhasilan. Masyarakat, para objek dakwah justru lebih membencimu. Lebih buruk lagi jika mereka turut membenci agama yang kamu anut, ikut menuduh Nabi yang kamu agungkan.

Jika engkau memang memiliki agama. Jika engkau mencintai Tuhan dan Rasulmu, berhenti melakukan teror. Sebaliknya tebar cinta, kebajikan, dan kemanfaatan hingga agama, Nabi, dan Tuhanmu menjadi bukti *rahmatan lil alamin*. Rahmat, hanya rahmat, bagi seluruh alam. ■

Laporan Orang Hilang karena Gafatar Kian Banyak ..... dari hlm 1

Wisnu mengatakan, mereka hilang sejak Desember 2015 yang terdiri atas bayi, anak-anak, dewasa, dan lansia. "Masih misterius, kita selidiki mereka, apakah memang pindah rumah. Tapi, kabar-kabarnya, mereka ke Sulawesi dan Kalimantan, kita masih dalami."

Menurut dia, terdapat lima daerah di Kota Padang yang diduga pernah disinggahi Gafatar, yaitu Kuranji, Padang Barat, Padang Utara, Koto Tangah, dan Lubuk Begalung. Anggota Gafatar kemudian banyak yang keluar wilayah, terutama ke Sulawesi dan Kalimantan.

Wisnu juga meminta Kesbangpol Kota Padang agar selalu memberikan informasi tentang aliran kepercayaan maupun ormas-ormas. "Jadi, jangan sampai kecolongan. Apa yang sudah masuk ke Kesbangpol harusnya diserahkan ke kita," ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, juga tengah memantau 30 petani yang terindikasi bergabung dengan Gafatar. "Mereka terdiri atas laki-laki, perempuan, dan anak-anak," kata Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Barito Utara, Langkap Umar.

Ia memperkirakan, mereka masuk Barito Utara sekitar Oktober 2014 sebagai petani Nusantara Jaya. Awalnya, mereka berada di Wonorejo, Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah. Mereka menyewa beberapa rumah dan berprofesi sebagai petani sayur-sayuran.

Bahkan, kelompok tani itu sempat menerima bantuan bibit dari pemerintah daerah. Mereka ada yang berasal dari Jakarta dan Bogor, Jawa Barat. "Kami memantau mereka bersama BIN, MUI, dan kejaksaan," katanya.

Meresahkan

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan, selain Kementerian Agama, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Kejaksaan Agung, BIN, dan Polri berupaya intens untuk mengetahui lebih dalam tentang Gafatar.

"Pihak terkait terus mencermati legalitasnya, apakah kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan benar-benar bertentangan. Tidak hanya dari sisi paham keagamaan, tapi juga terkait hal-hal lain yang meresahkan masyarakat," kata Lukman di Medan, Jumat (15/1).

Lukman mengatakan, seluruh unsur pemerintah akan saling berkoordinasi dalam menangani Gafatar. Apalagi, kata dia, Kementerian Agama menerima laporan dari masyarakat bahwa ormas tersebut meresahkan.

"Masyarakat resah setelah anggota keluarganya ikut dan tidak kembali. Ini kita dalami secara intens. Kami juga menelusuri orang-orang di belakang gerakan ini," ujar Lukman. Ia mengimbau masyarakat ikut mencegah penyebaran aliran ini.

■ dasha harrisma ed: ferry kisihandi

Luhut Minta UU Terorisme Direvisi ..... dari hlm 1

ditambahkan.

Ia menganalogikan penanganan terorisme saat ini seperti petugas pemadam kebakaran yang melakukan tindakan saat peristiwa sudah terjadi. "Kami akan meminta penyempurnaan. Kalau tidak, pemerintah akan seperti pemadam kebakaran. Kami tidak mau."

Kalau nantinya revisi seperti yang diusulkan Luhut terealisasi, ada potensi undang-undang baru itu seperti Internal Security Act (ISA) yang berlaku di Malaysia. Melalui undang-undang tersebut, pemerintah bisa menangkap mereka yang diduga membahayakan negara.

Tak hanya itu, orang-orang tersebut bisa ditahan tanpa melalui proses peradilan terlebih dahulu. Selain Luhut, Kepala BIN Sutiyoso juga mendukung adanya revisi, terutama mengenai perluasan kewenangan BIN dalam melakukan penangkapan dan penahanan.

Revisi ini, ujar Sutiyoso, diharapkan bisa menghasilkan penangan terorisme yang lebih aman. Selama ini, BIN tidak bisa menangkap dan menahan terduga teroris. Ia menjamin, perluasan wewenang tak akan berpotensi melanggar hak asasi manusia (HAM).

"Dalam penggunaan kewenangan itu, tentu kami tetap menyeimbangkan antara HAM, kebebasan, dan kondisi keamanan nasional," ujar Sutiyoso kepada wartawan saat menggelar konferensi pers di kantor BIN, Jalan Pejaten, Jakarta Selatan, Jumat (15/1).

Lebih lanjut, Sutiyoso menjelaskan, dibanding negara-negara lain, penanganan terorisme di Indonesia tergolong sangat menghormati HAM dan kebebasan dengan mengedepankan proses hukum. Di negara lain, dilakukan secara berimbang.

Hal tersebut mencakup penghormatan terhadap HAM dan kebebasan dengan ancaman keamanan nasional. Ketika keamanan nasional terancam, jelas dia, mereka dapat mengedepankan proses intelijen yang berwenang menangkap dan menahan terduga teroris.

Bahkan, Sutiyoso memberi contoh, di Malaysia, aparat intelijen mereka sudah bisa melakukan penangkapan dan penahanan. Tidak hanya itu, setiap terduga teroris atau kombatan yang baru pulang dari Suriah diberi gelang elektronik agar pergerakan mereka bisa terus terpantau.

Sementara, terkait kejadian serangan teror di Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (14/1), Sutiyoso menyebut, BIN telah melakukan semua kewenangan yang ada, termasuk yang diatur dalam UU No 17 Tahun 2011, terutama Pasal 31 dan Pasal 34.

Dalam pasal tersebut, BIN disebut berhak melakukan penyadapan, pemeriksaan aliran dana, dan penggalian informasi. "Jadi, dalam hal ini, BIN telah melakukan tindakan sesuai dengan kewenangan yang diatur oleh undang-undang," tuturnya.

Tak perlu revisi

Pegiat HAM dari Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Haris Azhar menilai, pemerintah bisa melakukan pencegahan aksi terorisme tanpa harus merevisi undang-undang. Ia beralasan, revisi tidak serta-merta menjaminkeselamatan aksi terorisme.

"Cara berpikirnya *gini*, kita belum kerja optimal, *kok* bilang UU-nya salah, *kan* harus dilihat juga lainnya, jangan cuma UU," ujar Haris. Ia memahami langkah yang ingin ditempuh pemerintah untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap terorisme.

Namun, menurutnya, revisi UU bisa menjadi celah untuk menghukum pihak yang tidak bersalah. "Ukuran terduganya *nggak* jelas *gimana*, nanti kayak di negara lain yang UU Terorisme justru untuk musuh politik penguasa."

Ia pun menilai, perlu ada langkah yang komprehensif dalam menangani terorisme selain mengubah undang-undang. Perlu satu situasi yang lengkap dan komprehensif, yakni ada UU, kapasitas penegak hukum, dan alatnya cukup. "Preventif itu terus-terusan."

■ antara ed: ferry kisihandi

Saling Bentak Fahri Hamzah dan Penyidik KPK ..... dari hlm 1

melaksanakan tugas negara," timpal Fahri lagi sambil teriak. "Tolong kalian keluar," kata Fahri mengusir.

Suasana di lorong gedung itu menjadi kian tegang. Cristian tak mau mengikuti keinginan Fahri. Ia mempertahankan apa yang menjadi tanggung jawabnya. "Saya tidak akan keluar, saya akan melaksanakan tugas sebagai penegak hukum," kata Cristian dengan nada tinggi.

Saat perdebatan menemui jalan buntu, Cristian menyatakan mengenal betul Fahri dan Nasir Djamil yang sedang berada di lokasi. "Saya tahu siapa Anda dan Anda jangan menganggap kami liar. Anda jangan menghalangi tugas kami," cetus dia kepada Fahri dan Nasir.

Sontak, hal tersebut juga membuat kedua anggota dewan dari PKS itu membalas. "Saya juga tahu siapa Anda," kata Fahri dan Nasir.

Senjata Brimob

Kemarin, penyidik KPK mengeledah ruang kerja Damayanti Wisnu Putranti di lantai enam gedung Nusantara I. Penggeledahan dilakukan sejak pukul 11.00 WIB. Berdasarkan pantauan *Republika*, ada sekitar lima orang penyidik yang masuk ke ruangan Damayanti. Namun, dalam rombongan penyidik terdapat anggota Brimob yang membawa senjata laras panjang.

Pelaksana Harian Kabiro Humas KPK Yuyuk Andriati menjelaskan, KPK mengeledah ruang anggota DPR. Ini terkait dugaan korupsi oleh anggota DPR yang berhubungan dengan proyek di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun anggaran 2016.

Ada tiga ruangan anggota Komisi V DPR yang mengurusi bidang infrastruktur dan perhubungan. Ketiga ruang itu milik

> **Saya tahu siapa Anda dan Anda jangan menganggap kami liar. Anda jangan menghalangi tugas kami.**

Damayanti Wisnu Putranti dari PDIP yang sudah ditetapkan sebagai tersangka, Budi Supriyanto dari Golkar, dan Yudi Widiana dari PKS.

Menurut Yuyuk, proses penggeledahan KPK di DPR sudah sesuai prosedur dan tak perlu dihalangi. Meski demikian, ia mengaku belum mengklarifikasi ke penyidik mengenai upaya Fahri dalam menghalangi penggeledahan.

Para penyidik, jelas dia, menduga ada jejak tersangka sehingga perlu menggeledah di ruang anggota Komisi V lainnya. Dalam kasus ini, KPK menetapkan Damayanti dan dua orang stafnya, yaitu Julia Prasetyarini dan Dessy A Edwin, sebagai tersangka.

Mereka diduga menerima suap masing-masing sebesar 33 ribu dolar AS sehingga totalnya mencapai 99 ribu dolar AS. Uang tersebut berasal dari Direktur PT Windu Tunggal Utama (WTU) Abdul Khoir. Komitmen Khoir, yaitu sebesar 404 ribu dolar AS.

Uang sebesar itu merupakan *fee* agar PT WTU mendapat proyek-proyek di bidang jasa konstruksi yang dibiayai dana aspirasi DPR di Provinsi Maluku yang dicairkan melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pada 2016, di wilayah II Maluku yang meliputi Pulau Seram, akan ada 19 paket pekerjaan yang terdiri atas 14 jalan dan lima jembatan, serta masih dalam proses pelelangan.

Penyidik KPK melakukan operasi tangkap tangan kepada kemarin sore di antara mereka selama 20 hari, terhitung sejak penangkapan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Timur Cabang KPK. Sedangkan, Julia ditahan di Rutan Polres Metro Jakarta Selatan.

■ antara ed: ferry kisihandi

Kalau Rakyat tak Takut, Aparat pun Jangan Takut ..... dari hlm 1

Kala itu, menjelang kejatuhan rezim Orde Baru dan sempat terjadi kerusuhan. Anjungan tunai mandiri (ATM) di kawasan Sabang, Jakarta Pusat, banyak yang dijarah. Department Store Robinson dijarah dan kemudian dibakar.

Akibat peristiwa kerusuhan itu, ujar Jamal, banyak orang meninggal. Ia mengaku tak bisa berbuat apa-apa. Hal yang ia lakukan pada Kamis lalu, seperti yang dilakukan pula pada 1998, tetap menjaga dagangannya agar aman. "Harapan saya, tak ada itu lagi. Kasihan orang-orang."

Solidaritas tabur bunga

Kemarin, di lokasi ledakan bom, sejumlah orang yang menamakan diri Koalisi Masyarakat Kami Tidak Takut menggelar aksi di perempatan Sarinah. Mereka juga melakukan tabur bunga. "Ini aksi solidaritas," kata Alissa Wahid, putri mantan presiden Abdurrahman Wahid, yang ikut dalam aksi.

Dengan adanya aksi ini, kata Alissa, mereka ingin menunjukkan menolak aksi terorisme di Indonesia. Dia menambahkan, teroris tidak dapat menghancurkan negara Indonesia. "Kalau rakyat tidak takut, aparat keamanan juga jangan takut."

Rohaniwan Katolik Benny Susetyo yang juga datang ke lokasi bersama para relawan mengatakan, aksi terorisme kemarin gagal menciptakan ketakutan di masyarakat. "Rakyat terbukti tidak takut dan banyak fenomena sosial menarik yang terjadi setelah insiden ledakan," kata Benny. Di media sosial, memang selain gambar mengerikan soal bom bunuh diri dan korban luka atau korban tewas, juga diwarnai oleh gambar dan foto lucu dari aksi kemarin. Warga media sosial Indonesia yang terkenal aktif bisa menyoroti sisi lain dari Kamis tegang itu. Ada yang mengunggah pujiannya pada pakaian, tas, dan sepatu trendi yang dikenakan polisi saat baku tembak. Ada yang mengatakan polisi yang beraksi tampan. Sampai pada pujian soal jihad yang dilakukan para pedagang makanan dan minuman pada saat situasi tegang teror berlangsung.

Pegiat filsafat, Franz Magnis-Suseno, berpendapat bahwa ada hikmah di balik serangan teror di Jalan Thamrin, yaitu bahwa masyarakat telah mampu menunjukkan sikap bersatu untuk menolak dan mengatasi segala masalah ekstremisme.

Magnis juga berpendapat bahwa peristiwa teror di Jalan Thamrin merupakan sebuah hantaman bagi Jakarta dan Indonesia karena pelaku telah 'menendang' muka Tanah Air dengan sikap antikebangsaan dan antinasionalisme.

Situasi di sekitar perempatan Sarinah, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, memang telah kondusif. Pung pos polisi pascaledakan yang tertetak di perempatan Thamrin-Wahid Hasyim dibersihkan oleh beberapa orang petugas berompi oranye.

Pos polisi itu merupakan target ledakan pertama saat terjadi serangan teror. Begitu juga dengan lokasi ledakan kedua di menara Cakrawala. Petugas mencopot seng setinggi 1,5 meter yang menutupi pagar luar Starbucks Coffee.

Meski berangsur normal, belum semua toko di sepanjang Jalan Wahid Hasyim hingga Thamrin, tepatnya di kompleks gedung Sarinah, membuka lapak dagangan mereka. Sebagian besar masih menutup toko pascaledakan bom kemarin.

Sementara, gedung Cakrawala dan Djakarta Theater masih dalam pemeriksaan kepolisian. Lokasi tersebut juga dijaga polisi bersenjata laras panjang. Warga belum boleh masuk ke dalam kompleks Djakarta Theater.

Sejumlah petugas membersihkan pecahan atau sisa-sisa ledakan. Petugas keamanan di menara Cakrawala, Beni, mengatakan, sudah ada sebagian toko yang buka, tetapi ada pula yang belum karena ada pemeriksaan polisi. Puluhan sampai ratusan warga masih mengerumuni lokasi kejadian sampai dengan Jumat malam.

Tidak hanya di lokasi terjadinya ledakan dan baku tembak, tetapi juga kondisi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) secara keseluruhan juga terkendali. "Selurshnya aman," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Mohammad Iqbal.

Karena itu, Iqbal meminta masyarakat tidak perlu panik. Menurut dia, warga Jabodetabek melakukan kegiatan seperti biasa. Polisi telah menangani kasus ledakan bom itu dan memburu jaringan pelaku serangan tersebut.

■ c18/c21/c25 ed: ferry kisihandi

Scanned by CamScanner

MAHAKA GROUP
Ahad
17 JANUARI 2016
7 RABIUL AKHIR 1437 H
NOMOR 014/TAHUN KE-24

REPUBLIKA

republika.co.id
Rp 3.500 /24 Halaman
(UNTUK P. JAWA Rp 4.000)
Ditambah ongkos kirim

AKSI SOLIDARITAS Warga menyalakan lilin dalam aksi solidaritas korban bom di Jalan MH Thamrin, Jakarta, Sabtu (16/1) malam. Aksi tersebut sebagai renungan dan refleksi masyarakat terhadap kejadian bom dan penembakan di kawasan Thamrin, Jakarta, pada Kamis (14/1).

ISIS Transfer Dana

● RAHMAT FAJAR

Dana ISIS sebagian besar digunakan untuk bom di Jalan Thamrin.

JAKARTA — Dugaan masuknya dana ISIS ke jaringan pelaku teror di Indonesia mulai terkuak. Polri menemukan kaitan dana dari organisasi ISIS setelah menangkap 12 orang terkait bom di Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, yang terjadi pada Kamis (14/1).

Kapolri Jenderal Badrodin Haiti menjelaskan, satu di antara yang ditangkap tersebut diketahui menerima dana dari ISIS. Dana tersebut diberikan oleh Bahrun Naim yang saat ini berada di Suriah. Menurut Badrodin, dana tersebut dikirim beberapa kali sepanjang 2015. "Jumlahnya cukup besar, berkali-kali itu yang digunakan secara bertahap ada yang Rp 40 juta, Rp 70 juta," ujar Badrodin, di Mabes Polri, Sabtu (16/1).

Namun, Badrodin belum dapat memastikan apakah Bahrun Naim digunakan ISIS secara organisasi sebagai perantara penyaluran dana ke pelaku teror di Indonesia. Mantan kapolda Jawa Timur itu mengungkapkan, sebagian besar dana dari ISIS digunakan untuk aksi bom di Jalan Thamrin. Di samping itu, untuk kegiatan teror lainnya.

Pengiriman dana dari ISIS, lanjutnya, tidak dilakukan melalui transaksi bank, tetapi dengan Western Union. Polisi juga sulit melacak terkait pengiriman tersebut. Sebab, dana tersebut lewat banyak pihak.

Badrodin tidak menyebut total keseluruhan dana yang diterima dari ISIS di Suriah untuk membiayai aksi teror di Jalan MH Thamrin itu. "Ini sedang dalam penyelidikan terkait penggunaannya," katanya.

Badrodin juga mengungkapkan, 12 orang terduga kelompok Bahrun Naim yang dibekuk berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur. Kapolri mengusulkan agar Bahrun Naim dilarang masuk Indonesia.

Ia menambahkan, dari penangkapan 12 orang tersebut, kepolisian turut mengamankan sejumlah barang bukti yang dirasa terkait dengan aksi teror. "Ada sembilan senjata api laras pendek, enam magasin, lima ponsel, dan satu unit sepeda motor," katanya.

Kapolri menjelaskan, sembilan senjata api yang diamankan kepolisian tersebut berjenis revolver. Ia mengatakan, kepolisian masih memiliki waktu satu pekan untuk membuktikan peran atau keterlibatan dari 12 orang yang ditangkap. Sampai satu pekan ke depan untuk pembuktian tersebut, ia mengaku belum bisa menyebutkan nama ataupun inisial dari orang-orang yang ditangkap kepolisian.

Meski begitu, Badrodin mengatakan, kepolisian telah melakukan pemeriksaan kepada 33 orang saksi terkait aksi teror Thamrin, baik yang dilakukan interogasi maupun yang dilakukan pemeriksaan mendalam. Saksi-saksi itu sendiri didapat dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP) dan pendeteksian melalui teknologi informasi.

Direktur Community of Ideological Islamic Analyst (CIIA) Harist Abu Ulya mengatakan, Bahrun Naim memiliki kemampuan mengoordinasi para pengikut ISIS yang tidak terorganisasi di Indonesia. Terduga otak pelaku ledakan di kawasan Sarinah ini mengajarkan sistem sel komando terputus kepada bawahannya.

"Ini lebih menekankan kepada militansi setiap *person* dalam melakukan *action* tanpa perlu melakukan hubungan langsung dengan komando pusat, tergantung pada keyakinan dia," ujar Harist dalam diskusi "Di Balik Teror Jakarta" di Cikini, Jakarta, Sabtu (16/1).

Sel komando terputus jika dilakukan dan dipahami oleh seluruh anggota pengikut ISIS di Indonesia, menurutnya, akan sangat berbahaya. Mereka akan melakukan suatu tindakan tanpa perlu izin dari pimpinan teratas.

Mengaku cukup dekat dengan Bahrul Naim, Harist mengatakan, Bahrun Naim merupakan seorang yang pendiam, tapi memiliki kepintaran. Dengan modal sebagai pembelajar yang baik, Bahrun Naim dapat secara alamiah mengoordinasi anggota ISIS di Indonesia.

Awalnya, anggota ISIS tidak terkoordinasi dengan baik sehingga efeknya banyak yang terkontaminasi intelijen. Tapi, dengan kehadiran Bahrun Naim, anggota yang belum berani melakukan penboman.

Ketua Komisi I DPR RI Mahfudz Siddiq menyatakan, pemerintah dapat memperluas tafsiran dari Undang-Undang Terorisme yang sudah ada. Penafsiran luas diperlukan untuk menanganai kasus-kasus warga negara Indonesia yang nekat pergi ke Suriah.

Melihat cukup banyaknya WNI yang tertarik untuk mengikuti gerakan ISIS di Suriah, Mahfudz menilai, seharusnya pemerintah dapat bertindak tegas dengan perangkat yang bersangkutan. "Cabut saja paspornya, dengan begitu mereka tidak bisa pulang. Dasarnya memperluas tafsir," katanya.

■ c27/c25 ed: Firkah Fansuri

33 Orang Jadi Korban

JAKARTA — Aksi teror bom dan penembakan di Jalan Thamrin, Jakarta, menimbulkan banyak korban. Kapolri Jenderal Badrodin Haiti mengungkapkan, aksi teror tersebut menyebabkan jumlah korban 33 orang dengan dua orang masyarakat sipil yang meninggal dunia.

Ia mengatakan, aksi teror Thamrin terjadi di tiga lokasi, yaitu Starbucks Cafe, pos polisi, dan tempat parkir depan Starbucks Cafe. "Aksi teror tersebut menimbulkan total korban 33 orang," kata Badrodin, Sabtu (16/1).

Dari total 33 orang tersebut, Kapolri menuturkan, 26 orang mengalami luka-luka dan tujuh orang meninggal dunia. Dari empat orang yang meninggal merupakan pelaku dan satu masih dalam proses identifikasi, dan dua orang meninggal merupakan warga sipil. Sementara, 19 orang masih dirawat di rumah sakit dan tujuh orang lain telah dipulangkan.

Badrodin mengatakan, pihak kepolisian sudah bertindak sesegera mungkin melumpuhkan pelaku atau sekitar 11 menit dari ledakan pertama terjadi. Ia menekankan, aparat kepolisian sudah melakukan sterilisasi terhadap tiga TKP, termasuk penyisiran bahan peledak atau senjata di sekitar Starbucks.

Dengan begitu, ia menegaskan, seluruh senjata dan bahan peledak yang dimiliki atau disembunyikan pelaku sudah berhasil diamankan kepolisian. Selain itu, Badrodin mengatakan, hasil penelusuran telah memastikan tidak ada pelaku yang bersembunyi setelah aksi teror bom dan penembakan terjadi. ■ c25 ed: Firkah Fansuri

KORBAN TEROR BOM THAMRIN

Korban Meninggal:

1. Dian Juni Kurniadi (25 tahun), pelaku di depan pos polantas.
2. Afif atau Sunakim, pelaku ditembak di depan Starbucks Cafe.
3. Muhamad Ali (40 tahun), pelaku ditembak di depan Starbucks Cafe.
4. Ahmad Muhasad (25 tahun), pelaku bom bunuh diri di dalam Starbucks Cafe.
5. Sugito (43 tahun), belum diketahui pelaku atau warga sipil.
6. Rein Hermawan (19 tahun), warga sipil yang melakukan pelanggaran lalin dan dibawa ke pos polantas sesaat sebelum bom meledak.
7. Amer Duati Taher (40 tahun), WNA Kanada asal Aljazair.

Korban Luka-Luka 26 Orang

- 19 orang masih dirawat.
- 7 orang telah dipulangkan.

Sumber: Mabes Polri

JADWAL SHALAT

Subuh	04.28
Zhuhur	12.05
Ashar	15.29
Maghrib	18.19
Isya	19.33

SENGGANG | HLM 5-10

Sekerat Surga di Minahasa Tenggara

KICKOFF | HLM 12

DUEL BERGENGSI TINGGI

Liverpool dalam kepercayaan diri tinggi seusai menahan Arsenal pada laga sebelumnya.

ISLAM DIGEST | HLM 13-24

Terorisme Menghantui Sejarah

Tiga Magasin dan 21 Menit

● RAHMAT FAJAR

Nama AKBP Untung Sangaji mendadak terkenal. Hal itu karena aksi heroiknya bersama Ipda Tamat saat melumpuhkan teroris di Sarinah, Jakarta Pusat, Kamis (14/1). Untung yang ketika itu mengenakan baju putih terseorot jelas oleh kamera pada saat proses baku tembak.

"Saya bawa magasin dan saya habiskan tiga magasin," kata Untung di sebuah acara diskusi di Jakarta Pusat, Sabtu (16/1).

Ketika kejadian, Untung bercerita sedang menikmati kopi di dekat gerai Starbucks. Sayangnya, dia tak menjelaskan apakah sebelumnya sudah mengetahui bakal ada aksi terorisme di Sarinah atau tidak.

Untung yang saat ini bertugas di Pusat Pendidikan Polisi Air mengaku memberanikan diri untuk langsung melakukan tindakan dengan menembak pelaku. Saat mendengar ledakan, Untung meminta perintah atasannya yang saat itu sedang tidak di lokasi agar diizinkan melakukan tindakan.

"Ya sudah, lakukan tugas dengan baik sambil menunggu pasukan datang," kata dia menirukan ucapan atasannya.

Saat bom di pos polisi meledak, Untung melihat bahwa ini merupakan perbuatan teroris. Pertimbangannya, meski daya ledaknya kecil, bom itu mengandung sekrup dan batu-batu yang tertempar ke segala arah. "Begitu saya lihat korban, wah ini bukan bom biasa, ini teroris karena ada sekrup, ada baut, dan paku nancap di korban yang di dalam. Akhirnya, saya berteriak ke Tamat untuk *back up*," jelas Untung.

Untung juga bercerita mengenai upayanya menjatuhkan pelaku yang bersembunyi di parkiran Menara Cakrawala. Dalam video yang beredar, pelaku terlihat meledakkan bom bunuh diri. Namun, jika diperhatikan secara detail, sepertinya bom tak meledak dengan sengaja.

Ketika itu, Untung memerintahkan Tamat agar membidik kaki pelaku. Tamat tidak diperbolehkan menembak selain kaki kiri sebab pelaku sedang membawa bom yang lebih besar. "Ketika kaki dihantam si Tamat, saya hantam dadanya. Mendapat tembakan dari Tamat, tamat dia. Saya

Bersambung ke hlm 3 kol 1-6

Car Free Day Tetap Digelar

JAKARTA—Ledakan dan penembakan di Jalan MH Thamrin, Jakarta, pada Kamis (14/1) tak mengganggu aktivitas warga. "Besok *car free day* tetap ada," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol M Iqbal di Polda Metro Jaya, Sabtu (16/1).

Dari pantauan di lapangan, Sabtu, kawasan pusat perbelanjaan di sekitar Jalan MH Thamrin tampak lengang. Kedai kopi Starbucks masih ditutupi seng dan dijaga oleh sejumlah polisi bersenjata lengkap.

Gerai makanan Pizza Hut yang berada tepat di samping Starbucks juga masih tutup. Namun, pusat belanja Lotus yang masih dalam satu gedung sudah beroperasi normal. Malah, kegiatan hari bebas kendaraan (*car free day*) pada hari ini, Ahad (17/1), tetap dilaksanakan di Jalan MH Thamrin seperti biasa.

Menurutnya, olah tempat kejadian perkara di Jalan MH Thamrin sudah selesai sehingga kegiatan *car free day* tetap akan dilangsungkan.

Kepolisian pun menyatakan tidak akan melakukan penambahan personel untuk pengamanan lantaran lokasi tersebut dirasa sudah aman. "Tidak ada pengamanan lebih, hari biasa juga kita melipatgandakan pengamanan," ujar dia.

Hanya, kata Iqbal, kepolisian masih akan melakukan tindakan pengamanan di Starbucks yang menjadi lokasi pengeboman. Pengamanan dilakukan setidaknya hingga proses pemulihan tempat tersebut selesai. "Mudah-mudahan akan selesai dalam waktu dekat. Karena olah TKP sudah beres," ucapnya.

Tak hanya itu, kepolisian pun tak melarang warga untuk berwisata ke lokasi pengeboman, termasuk melakukan swafoto (*selfie*). "Kami tidak akan melarang. Yang mau ber-*selfie* silakan," kata Iqbal.

Hanya, Iqbal mengingatkan warga yang ingin berfoto tetap menjaga ketertiban. Misalnya, tidak memilih posisi yang membahayakan.

Akun radikal

Sementara, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) meminta masyarakat untuk terus mendukung upaya penanganan akun radikal yang masih tayang di internet. "Kami mengharapkan partisipasi masyarakat dengan melapor kepada Kemenkominfo melalui *e-mail* aduan-konten@mail.kominfo.go.id," kata Kepala Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kemenkominfo Ismail Cawidu.

Kemenkominfo sudah memblokir sejumlah laman dan akun media sosial yang dianggap radikal dan mendukung aksi terorisme. Akun dan laman radikal yang diblokir tersebut, antara lain, akun *Facebook* atas nama Muhammad Sukkhan Khalid, Batalion Inghimasi, dan Mujahidah Sungai Eufrat. Kemenkominfo juga menutup *https://telegram.me/jihadmedia01*.

■ c37/antara ed: Pernajar Bagi

● Warga berfoto di lokasi penembakan dan pengeboman di Jalan MH Thamrin, Jakarta, Sabtu (16/1).

Scanned by CamScanner

MAHAKA GROUP

SENIN, 18 JANUARI 2016
8 RABIUL AKHIR 1437 H
NOMOR 013/TAHUN KE-24

REPUBLIKA

Republika Online
@republikaonline

Rp 3.500 /28 Halaman
LUAR P JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

● Warga memadati Jalan MH Thamrin saat hari bebas kendaraan bermotor, di Jakarta, Ahad (17/1). Pascaterjadinya ledakan bom, lokasi tersebut tetap ramai dikunjungi warga.

NASIONAL | HLM 2

Gempa Sumbar di Zona *Megathrust*

INOVASI | HLM 15

INTERNASIONAL | HLM 7

Sanksi Iran Resmi Dicabut

Kesepakatan ini berkontribusi pada keamanan dan perdamaian dunia.

REPUBLIKA DIGITAL

App Store

Google

Polisi Sudah Tangkap 12 Orang

● AHMAD FIKRI NOOR, DADANG KURNIA

Semua terduga teroris masih berasal dari kelompok radikal lama.

JAKARTA — Presiden Joko Widodo meminta masyarakat untuk tetap waspada menyikapi serangan di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (14/1). Ia menegaskan bahwa jaringan teroris belum musnah meski kepolisian telah menangkap sejumlah terduga teroris di beberapa tempat.

"Kewaspadaan kita harus bertambah, sebab teroris belum musnah. Jaga dan lindungi keluarga dari pengaruh ideologi teroris," tulis Presiden lewat akun *Twitter* pribadinya, *@jokowi*, yang dikutip pada Ahad (17/1).

Sebelumnya, Jokowi mengungkapkan rasa bangganya terhadap rakyat Indonesia yang tidak takut menghadapi teroris. Jokowi juga berterima kasih kepada semua kepala negara sahabat yang memberi dukungan bagi rakyat Indonesia melawan terorisme.

Penyerangan dan pengeboman di kafe Starbucks dan pos Polantas Sarinah pada Kamis (14/1) menewaskan delapan orang. Pihak kepolisian menerangkan, dari jumlah itu, empat di antaranya diduga kuat sebagai pelaku. Korban lainnya adalah seorang WNA dan tiga WNI.

Pihak Mabes Polri menyatakan telah menangkap 12 orang terduga teroris dari berbagai daerah sejak peristiwa penyerangan. Menurut Kadiv Humas Polri Irjen Anton Charliyan, semua terduga teroris masih berasal dari kelompok radikal lama yang pernah melakukan latihan militer lintas jaringan di Aceh. Dua tersangka yang turut menjadi pelaku juga diduga alumnus latihan lintas jaringan pada 2010.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Badrodin Haiti menyatakan, salah satu pelaku, yakni Arif Sunakin alias Afif, adalah anggota Jamaah Anshar Khilafah Daulah Nusantara (JAKDN). Kelompok itu disebut-sebut sebagai wadah bagi sejumlah gerakan radikal di Indonesia yang menyatakan mendukung Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS).

Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa juga mengimbau warga untuk waspada terhadap kelompok radikal. Menurutnya, pihak-pihak yang melakukan kekerasan dengan alasan mencari mati syahid menyalahi ajaran Nabi Muhammad SAW.

"Semuanya memang harus bergandengan tangan untuk sama-sama menghadirkan Islam yang *rahmatan lil'alamin*, Islam yang menyukai damai, Islam yang menyukai kasih," katanya, di Bantaeng, Sulawesi Selatan, kemarin.

Pola penanganan

Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin meminta pihak kepolisian mengevaluasi pola penanganan terorisme. Kelompok teroris tampak menyasar negara, khususnya aparat kepolisian. "Ini berarti ada masalah kelompok radikal dengan kepolisian," ujar Din, kemarin.

Menurut dia, hal itu bisa jadi punya kaitan dengan cara-cara kepolisian menangkap para terduga teroris selama ini. Pemerintah dan pihak kepolisian, kata Din, tak bisa melihat terorisme sekadar persoalan ideologis semata. "Kita tetap sepakat menolak terorisme, tapi cara menghadapinya harus dilihat secara komprehensif," kata Din.

Namun, Anton Charliyan menyangkal pengamatan Din soal teroris yang utamanya menyasar aparat keamanan. "Kalau dikatakan hanya anggota kepolisian, kenapa ada dua orang korban dari sipil?" kata Anton.

Meski ia mengiyakan asumsi penyerangan karena agresifnya penangkapan terduga teroris bisa saja benar. Alasannya, karena selama ini yang menangkap para pelaku terorisme adalah anggota kepolisian.

Sebaliknya, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Mohammad Iqbal tidak memungkiri, aparat keamanan memang menjadi target serangan teroris. Sebab itu, Polda Metro Jaya akan memperkuat keamanan, misalnya dengan memperbanyak patroli keamanan di jalan atau menambah jumlah petugas Polantas yang bertugas. ■ [illegible] ed: [illegible]

Indepth

Panduan Lawan Terorisme Diterbitkan
Hlm– 5

Korban Tewas Bertambah
Hlm– 8

1. Densus 88 menangkap seseorang suami istri, EA (27 tahun) dan NM (20 tahun), di Kota Bekasi pada Jumat (15/1).
2. Densus 88 menangkap seorang di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada Jumat (15/1).
3. Densus 88 menangkap dua orang dan menahan tiga saksi di Tegal, Jawa Tengah, pada Jumat (15/1).
4. Petugas polisi sempat menangkap tiga orang di Kota Depok, Jawa Barat, tetapi kemudian dilepaskan karena laporan tersebut diketahui palsu, Jumat (15/1).
5. Dua orang ditangkap Densus 88 di lokasi terpisah di Indramayu pada Jumat (15/1).
6. Polisi menangkap tiga orang yang disebut memiliki atribut ISIS di Cirebon pada Jumat (15/1).
7. Tim gabungan TNI-Polri menyergap lokasi persembunyian kelompok teroris di Poso, Sulawesi Tengah, dan menewaskan satu orang pada Jumat (15/1).

Sumber: Pusat Data Republika

» Analisis

Oleh **ADIWARMAN A KARIM**

Headwinds and Tailwinds

Robert Aliber, profesor Universitas Chicago, pertama kali memperkenalkan istilah *economic headwinds and tailwinds* pada tahun 2003 dengan mengibaratkan perekonomian sebagai pesawat terbang yang kadang lajunya tertahan oleh angin yang mengadang dari depan, kadang terdorong lajunya oleh angin yang mendorong dari belakang, kadang juga tergeser oleh angin yang menerpa dari samping.

Istilah itu kemudian dipopulerkan oleh Dennis Lockhart, pimpinan Federal Reserve Bank of Atlanta, mempopulerkan istilah *headwinds* dan *tailwinds* dalam *Economic Outlook* yang disampaikan pada 2011.

Nicolas Eyzaguirre, penelitI Dana Moneter Internasional (IMF), dalam penelitiannya, *Tailwinds or Headwinds, Adjusting the Economic Sails in Latin America*, malah memberikan peringatan bukan saja angin yang mengadang dari depan harus diwaspadai, tapi juga angin yang mendorong dari belakang dan samping harus diwaspadai. Ia juga mengatakan, cara terbaik mengantisipasi perubahan angin itu adalah dengan cara memengaruhi perubahan itu sendiri.

Hal yang terbaik untuk industri keuangan syariah di Indonesia dalam mengantisipasi tahun 2016 adalah dengan memengaruhi keadaan itu sendiri. Pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) yang langsung dipimpin oleh

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

Arab Saudi Diterpa Salju dan Hawa Dingin

● AHMAD FIKRI NOOR, LIDA PUSPANINGTYAS

Badai musim dingin menerpa kawasan Timur Tengah, salah satunya Arab Saudi. Salju yang terbawa badai membasahi sejumlah wilayah seperti Tabuk, Al-Jouf, Hail, Qassim, daerah-daerah di provinsi bagian timur Saudi, dan perbatasan di sebelah utara.

Kawasan padang pasir yang biasanya diterpa panas menyengat kini berubah menjadi beku. Suhu berada di bawah nol derajat. Suhu yang terus menuju angka terendah itu berlangsung sejak memasuki awal tahun 2016.

Menurut prakiraan Badan Meteorologi Saudi, dalam beberapa pekan mendatang hawa dingin akan terus menyelimuti wilayah kerajaan. Hawa dingin yang ekstrem pun bakal terus melanda ibu kota negara, Riyadh, serta beberapa daerah di kawasan Qassim.

Di bagian barat, Madinah yang berjuluk Kota Nabi mencatatkan suhu paling rendah. "Hawa dingin bakal terus berlangsung di seluruh bagian Saudi, khususnya di bagian barat dan utara," kata juru bicara Badan Meteorologi dan Lingkungan Saudi, Hussein al-Qahtani, seperti dikutip laman berita *Saudi Gazette*, 10 Januari 2016.

Menurut dia, angin akan menyertai hawa dingin tersebut dengan kekuatan 50 km per jam. Kondisi ini terutama terjadi di Tabuk, Al-Jouf, Hail, Madinah, dan Makkah. Embusan angin kencang terjadi di Riyadh, Qassim, serta provinsi di sebelah timur termasuk Hafr al-Batin.

Qahtani melanjutkan, hujan disertai petir mengguyur Asir, Jazan,

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

» Rehat

KPK-Fahri diminta akhiri ketegangan
Bukan dengan saling bentak *kan?*

Pemerintah siapkan insentif mobil sedan
Bayangkan Metro Mini adalah sedan...

HIKMAH

Oleh **Ahmad Agus Fitriawan**

Menjadi Sebaik-baiknya Manusia

Setiap orang mendambakan menjadi yang terbaik. Sebagai Muslim, orientasi hidup untuk menjadi yang terbaik bukanlah dinilai dari ukuran manusia semata, tetapi karena ridha Allah Ta'ala. Inilah cara mudah menjadi orang terbaik dalam konsep Islam.

Pertama, yang paling baik akhlaknya dan menuntut ilmu. Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian Islamnya adalah yang paling baik akhlak jika mereka menuntut ilmu." (HR Ahmad). Imam Ja'far ash-Shadiq berkata, "Siapa pun yang tidak memiliki ilmu dan akhlak mulia adalah seperti anak yatim piatu yang kehilangan kedua orang tuanya."

Kedua, belajar Alquran dan mengajarkannya. Usman bin Affan RA berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya." (HR Bukhari).

Ketiga, yang paling diharapkan kebaikannya dan paling jauh keburukannya. Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW berdiri di hadapan beberapa orang lalu bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan sebaik-baik dan seburuk-buruk orang dari kalian?" Mereka terdiam, dan Nabi bertanya-seperti itu tiga kali, lalu ada seorang yang berkata, "Iya, kami mau, wahai Rasulullah, beritahukanlah kepada kami sebaik-baik dan buruk-buruk kami." Beliau bersabda, "Sebaik-sebaik kalian adalah orang yang diharapkan kebaikannya dan sedangkan keburukannya terjaga." (HR Tirmidzi).

Keempat, menjadi suami yang paling baik terhadap keluarganya. Aisyah RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sebaik-baik kalian adalah [suami] yang paling baik terhadap keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku.'" (HR Tirmidzi).

Kelima, yang panjang umur dan baik perbuatannya. Abdullah bin Busr RA meriwayatkan, ada seorang Arab badui berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, siapakah sebaik-baik manusia?" Beliau menjawab, "Siapa yang paling panjang umurnya dan baik amatannya." (HR Tirmidzi).

Keenam, tidak ingkar melunasi utang. Abu Hurairah RA meriwayatkan, Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam membayar utang." (Muttafaqun 'alaih).

Ketujuh, yang memberikan makanan. Hamzah bin Shuhaib meriwayatkan dari bapaknya RA yang berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, 'Sebaik-baik kalian adalah yang memberikan makanan.'" (HR Ahmad).

Kedelapan, yang paling bermanfaat bagi manusia. Jabir RA bercerita, Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR Thabrani dan Daruquthni). Di antara memberi manfaat kepada orang lain adalah dengan tidak menyakiti orang lain, dan berdema.

Tidak menyakiti orang lain baik menyakiti fisik, harta, maupun kehormatannya. Menyakiti orang lain itu dengan lisan, seperti menggunjing, mengadu domba, memperolok-olok, menuduh dengan tuduhan dusta, saksi palsu.

Dapat juga menyakiti dengan perbuatan, seperti mengambil harta, merupu, berkhianat, merampas, mencuri, memukul, membunuh, memerkosa, korupsi, memakan harta anak yatim, menahan hak orang lain. Rasulullah SAW bersabda, "Seorang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya." (HR Bukhari).

Termasuk tidak menyakiti orang lain adalah bermana muka. Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah engkau menganggap remeh perbuatan baik sedikit pun, meskipun engkau berjumpa saudaramu dengan wajah berseri-seri." (HR Muslim). Wallahu a'lam. ■

Scanned by CamScanner

MAHAKA GROUP

SELASA, 19 JANUARI 2016
9 RABIUL AKHIR 1437 H
NOMOR 016/TAHUN KE-24

REPUBLIKA

Republikaonline
@republikaonline

Rp 3.500 /24 Halaman
LUAR P. JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

● Polisi dan warga menyeberang di dekat pos polisi yang sedang diperbaiki, di kawasan Jalan MH Thamrin, Jakarta, Senin (18/1).

Luhut Kebut Revisi UU Antiterorisme

● INTAN PRATIWI, AGUS RAHARJO

Wakil Presiden menilai UU Antiterorisme masih memadai.

JAKARTA — Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, pemerintah akan mempercepat pembahasan revisi Undang-Undang Pemberantasan Terorisme pascainsiden serangan di Jalan MH Thamrin. Luhut berharap bekerja baru rampung sebelum pada pertengahan tahun ini.

"Kita sudah bicara dengan Presiden (Joko Widodo) dan Menkumham (Yasonna Laoly) untuk mempercepat revisi itu," ujar Luhut, di kantornya, Senin (18/1). Menurut dia, nantinya di revisi akan dibakukan terkait penindakan terorisme dan cakupannya.

Ia menilai dalam revisi nanti perlu dimasukkan kewenangan aparat untuk menangkap terduga teroris bila telah ditemukan indikasi kuat. Menurut dia, hal itu penting untuk memperkuat intelijen dan mempersempit ruang gerak upaya teror.

Luhut juga mengatakan, pemerintah akan mempertimbangkan memberi kewenangan lebih kepada Badan Intelijen Negara (BIN) untuk menindak pelaku terorisme. "Ya mungkin nanti bisalah dapat kewenangan menangkap, misal 10 hari, namun setelah itu diserahkan ke aparat penegak hukum," ujar Luhut.

Sejauh ini, pemberantasan terorisme di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 yang menguatkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Beleid itu keluar pada masa kepresidenan Megawati Soekarnoputri.

Revisi UU Pemberantasan Terorisme sudah digaungkan berbagai badan pemerintah sejak beberapa tahun lalu. Namun, ia kembali gencar dikampanyekan sejak hari pertama selepas kejadian pengeboman dan peledakan di MH Thamrin, Kamis (14/1).

Saat itu, Luhut langsung meminta DPR memuluskan rencana revisi yang diajukan pemerintah. Sedangkan, Kepala BIN Sutiyoso meminta lembaganya diberi kewenangan menindak terduga teroris. Ketua Badan Nasional Pemberantasan Terorisme (BNPT) Saud Usman Nasution juga menginstruksikan penyusunan draf revisi regulasi tersebut. Kapolri Jenderal Badrodin Haiti ikut mendukung rencana revisi.

Sekretaris Kabinet Pramono Anung mengungkapkan, aparat keamanan sudah mengetahui rencana pengeboman di MH Thamrin. Kendati demikian, aparat tak bisa bertindak karena terhalang regulasi. Sebab itu, menurut dia, Presiden Joko Widodo akan meminta masukan soal rencana merevisi UU Antiterorisme kepada sejumlah pihak, Selasa (19/1) ini.

Ketua DPR Ade Komarudin mengiyakan, pemerintah mengusulkan revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003. Namun, Ketua DPR menilai pembahasan revisi itu belum tentu selesai tahun ini kendati dimasukkan sebagai prioritas. Menurut dia, jika pemerintah merasa pembahasan di DPR terlalu lama, mereka bisa mengeluarkan perppu.

Jangan terburu-buru

Di pihak lain, Ketua MPR Zulkifli Hasan meminta pemerintah jangan terburu-buru merevisi UU Antiterorisme. Ia mengingatkan, Indonesia telah memiliki Detasemen Khusus 88 Antiteror. Selain itu, kesigapan polisi saat menangani teror di MH Thamrin dinilainya sudah cukup baik. "Dua jam selesai semua. Luar biasa. Makanya apakah perlu revisi?" ujar dia.

Sedangkan, Ketua Komisi I DPR Mahfudz Siddiq mengatakan, revisi butuh kajian komprehensif. Menurut politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini, revisi mesti didasarkan pada objektivitas, bukan sekadar keputusan reaktif semata. Selain itu, revisi juga harus menjamin penindakan dan pencegahan teror tak melanggar hukum dan tak melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Sedangkan, Wapres Jusuf Kalla mengatakan, perundang-undangan untuk mengatasi terorisme yang dimiliki Indonesia sudah memadai. Yang perlu ditingkatkan, menurut dia, adalah kerja sama antarlembaga dan efektivitasnya. ■ halimatus sa'diyah/eko supriyadi/ed. fitriyan zamzami

Indepth
Pro Kontra
Dana Teror dari Negara Tetangga
Hlm—8

KEINGINAN BERBAGAI PIHAK

Kemenko Polhukam:
Penambahan kewenangan aparat untuk menangkap dan menahan terduga teroris.

BIN:
Diberi kewenangan menahan dan menangkap terduga teroris.

BNPT:
Kewenangan menindak terduga terorisme berdasarkan indikasi tanpa bukti awal.

PPATK:
Regulasi pemantauan pergerakan uang dalam jumlah besar.

Kepolisian:
Penindakan terhadap latihan-latihan dan pengiriman dana terkait terorisme.

DPR:
Pembaruan SOP penanganan aksi teror.

Sumber: Pemberitaan Republika/Antara

Rambu-Rambu UU Antiterorisme

- **Pasal 25 ayat (2)**
  Penahanan tersangka paling lama enam bulan.
- **Pasal 26 ayat (1)**
  Penyidik dapat menggunakan laporan intelijen sebagai bukti permulaan
- **Pasal 26 ayat (2)**
  Penetapan bukti permulaan melalui pemeriksan ketua/wakil pengadilan negeri.
- **Pasal 28**
  Penangkapan berdasarkan bukti permulaan paling lama tujuh kali 24 jam.
- **Pasal 29**
  Penegak hukum berwenang meminta lembaga jasa keuangan memblokir dana terkait terorisme.
- **Pasal 37 ayat (1)**
  Setiap orang berhak memperoleh rehabilitasi bila diputus bebas dari segala tuntutan hukum.

Sumber: UU Nomor 15 Tahun 2003/Perppu Nomor 1 2002 tentang Pemberantasan Terorisme

Embargo Dicabut, Iran Borong Pesawat Airbus

● GITA AMANDA

TEHERAN — Iran berbenah setelah sanksi ekonomi atas negara tersebut resmi dicabut pada Sabtu (16/1). Dalam laporan akhirnya, Badan Energi Atom Internasional (IAEA) menyatakan, Iran telah memenuhi kewajiban memangkas kapasitas nuklirnya dan sanksi pun dicabut.

Pemerintah Iran yakin mampu memperbaiki kondisi ekonomi pascasanksi. Warga dan pengusaha menyambut gembira kabar tersebut, tetapi ada pula yang pesimistis dengan masa depan mereka. Sebab, Iran masih butuh waktu untuk membenahi semuanya.

Presiden Iran Hassan Rouhani menyatakan, langkah prioritas sekarang adalah menarik investasi asing dan meningkatkan ekspor minyak dan gas (migas) serta komoditas nonmigas. "Kami berharap menarik investasi asing sebesar 50 miliar dolar AS," katanya, Ahad (17/1).

Wakil Menteri Perminyakan Iran Amir Hossein Zamaninia mengatakan, dengan dihapusnya sanksi, Iran siap meningkatkan ekspor minyak mentahnya sebesar 500 ribu barel per hari. Bahkan, Iran berancang-ancang memproduksi minyak hingga 2 juta barel per hari.

Dalam industri penerbangan, Iran juga mencapai kesepakatan dengan perusahaan pesawat Airbus untuk membeli 114 pesawat penumpang. Ini merupakan bagian dari rencana Iran untuk memiliki 400 pesawat dalam satu dekade mendatang.

Menteri Transportasi Iran Abbas Akhondi menyatakan, pengiriman pertama akan tiba di Iran sebelum 20 Maret 2016. "Kami telah bersepakat dengan Airbus dan pengiriman

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6

HLM 10

INTER
Siap Adang Napoli

PUBLIK | HLM 9

Presdir Freeport Indonesia Mundur

Manajemen Freeport menolak menjelaskan alasan Maroef mengundurkan diri.

INTERNASIONAL | HLM 7

Separuh Kekayaan Dunia Dimiliki 62 Orang

REPUBLIKA DIGITAL

https://itunes.apple.com/id/app/id1165285...
https://play.google.com/store/apps/details?id=id.co.republika.koran

Pemda Mulai Tindak Tegas Gafatar

BALIKPAPAN — Pemerintah daerah mulai bertindak tegas terhadap Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar). Pemerintah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, menyatakan akan mencabut izin Gafatar dan melarang mereka berkegiatan.

"Segera dilakukan evaluasi dalam rencana mencabut izin kegiatan Gafatar. Jumlah anggotanya memang belum diketahui karena ada pula yang merupakan pendatang," kata Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi, Senin (18/1).

Rizal beralasan, pencabutan izin kegiatan Gafatar dilakukan karena saat ini ketua organisasi tersebut tidak diketahui, alamatnya pun tak jelas. Kalau dulu, izin kegiatannya dikeluarkan Kesbangpol karena sesuai dengan ketentuan.

Ia mengakui, selama ini sebetulnya kegiatan Gafatar di Balikpapan cukup baik dan bersifat sosial. Namun, keberadaan Gafatar di beberapa tempat mulai membuat resah masyarakat. Dia mengatakan, tindakan pencabutan ini diambil sambil menunggu fatwa dari MUI pusat.

Pada Ahad (17/1), MUI menyatakan baru akan mengeluarkan fatwa sesat atau tidaknya Gafatar pada awal Februari mendatang. Meski demikian, MUI Kota Palu, Sulawesi Tengah, mendahului mengeluarkan fatwa yang menyatakan Gafatar sebagai aliran sesat.

Ketua MUI Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Zaini Naim meminta Pemkot Samarinda memulangkan anggota Gafatar ke daerah asalnya. Menurut dia, terdapat hampir 100 kepala keluarga di Samarinda yang menjadi anggota Gafatar, sebagian berasal dari Maluku.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

» Rehat

Luhut : Percepat revisi UU Antiterorisme
Kok buru-buru amat, ya?

Ketua PPATK: Dana teror dari negara tetangga
Balasan teror asap, *nih*?

Dari Desa Terpencil ke Pusat Ibu Kota (Bagian 1)

Pihak kepolisian telah mengungkapkan identitas empat orang yang diduga melakukan pengeboman dan penembakan di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (14/1). Sejumlah wartawan *Republika* menelusuri berbagai lokasi untuk mengungkap latar belakang mereka. Berikut tulisan pertamanya.

● OLEH **LILIS HANDAYANI, MAS ALAMIL HUDA**

Sebuah rumah sederhana berdiri di tengah deretan rumah lainnya di RT 04, RW 01, Blok Desa, Desa Kedungwungu, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Rumah yang tampak sepi itu jauh dari kesan mewah.

Lantai rumah yang terbuat dari ubin tampak sudah banyak yang mengelupas dan berdebu. Begitu pula dengan dindingnya, juga tampak lapuk. Tak banyak perabot di dalam rumah tersebut.

Di rumah itu, tinggal pasangan Syahroni (55) dan Maemunah (52). Mereka adalah orang tua dari Ahmad Muhazan (26) atau yang biasa disapa Azan, salah satu terduga pelaku pengeboman di kawasan Sarinah, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat. Di rumah itu pula Azan dilahirkan dan dibesarkan bersama-sama dengan dua orang kakak dan dua orang adiknya.

Ayah dari Azan, Syahroni (55), berprofesi sebagai buruh tani. Namun, Syahroni kemudian mengalami kelumpuhan akibat stroke dan penyakit komplikasi. Semua aktivitasnya kini hanya bisa dilakukan di atas tempat tidur.

Untuk membantu ekonomi keluarga, ibunda Azan, Maemunah (52), membuka warung kecil-kecilan di depan rumah mereka. Akibat keterbatasan modal, dia hanya bisa berjualan makanan ringan. "(Keluarga Azan) memang masuk golongan ekonomi ke bawah," ujar salah seorang tetangga orang tua Azan di Desa Kedungwungu, Miftah Hariri, kepada *Republika*, Senin (18/1).

Sejak terjadinya peristiwa teror di Sarinah, Miftah kerap dimintai bantuan oleh pihak keluarga Azan untuk menyampaikan keterangan kepada awak media. Miftah menjelaskan, untuk

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

● Maemunah (52) menunjukkan ijazah putranya, Ahmad Muhazan, di rumahnya, di Desa Kedungwungu, Kecamatan Krangkeng, Indramayu, Jawa Barat, Ahad (17/1).

Scanned by CamScanner

MAHAKA GROUP

RABU, 20 JANUARI 2016
10 RABIUL AKHIR 1437 H
NOMOR 017/TAHUN KE-24

REPUBLIKA

Rp 3.500 /28 Halaman
LUAR P. JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

REVISI Presiden Joko Widodo memberi keterangan seusai menggelar rapat konsultasi dengan para pimpinan lembaga negara di Istana Negara, Selasa (19/1). Salah satu yang dicapai dalam pertemuan itu adalah kesepahaman soal revisi Undang-Undang Pemberantasan Terorisme.

HATI-HATI
Revisi UU Antiterorisme

● HALIMATUS SA'DIYAH

Menko Polhukam ingin UU Antiterorisme dibuat *mirip Internal Security* Act milik Malaysia.

JAKARTA — Pemerintah bersama sejumlah lembaga mematangkan rencana revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Terorisme, Selasa (19/1). Di pihak lain, suara-suara yang meminta masyarakat mewaspadai rencana tersebut juga bermunculan.

Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin mengingatkan, poin-poin revisi harus tetap menjamin hak-hak asasi masyarakat, di antaranya mencakup kebebasan berserikat dan menyatakan pendapat. "Jangan sampai UU yang nanti itu dapat mudah dijadikan alat untuk melakukan tindakan represif dan intimidasi kepada rakyat," kata Din kepada *Republika*, kemarin.

Di tengah situasi yang belum sepenuhnya pulih pascainsiden pengeboman di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Din menyarankan pemerintah mengambil jeda sejenak dan tidak tergesa-gesa. "Sambil berpikir secara jernih apa yang perlu disempurnakan," ujarnya.

Ia mengiyakan, semua produk hukum atau perundang-undangan memang terbuka untuk disempurnakan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan keadaan. Demikian juga dengan regulasi penanggulangan terorisme. Namun, upaya itu harus dilakukan secara komprehensif.

Komisioner Komnas HAM Maneger Nasution melihat, pascainsiden di MH Thamrin, hasrat merevisi UU Antiterorisme sukar dibendung. Namun, revisi mesti dilakukan dengan sangat hati-hati. "Sebelum revisi dilakukan, pemerintah sebaiknya menyediakan cukup ruang dan waktu untuk mendengar dan menyerap aspirasi publik," tulis Maneger dalam keterangannya, kemarin.

Ia menekankan, tindakan penegakan hukum dalam pemberantasan tindak pidana terorisme harus betul-betul terukur dan publik diberi ruang untuk menilai independensi dan profesionalitas aparat kepolisian. Maneger menegaskan, semangat dari revisi UU tersebut harus tetap mengedepankan upaya penegakan hukum dan penghormatan terhadap HAM. Ia menyontohkan, klasifikasi kelompok teroris perlu dirumuskan lebih terperinci agar tidak berpotensi melanggar HAM.

Sehari sejak pengeboman dan penembakan di MH Thamrin, sejumlah lembaga pemerintah sudah menyuarakan perlunya revisi. Pada Selasa (19/1), Presiden Joko Widodo meneruskan wacana tersebut dengan menggelar dengar pendapat bersama pimpinan MPR, DPR, Mahkamah Konstitusi, dan sejumlah kementerian.

Selepas pertemuan, Menko Polhukam Luhut Pandjaitan menekankan, keinginan pemerintah merevisi UU Antiterorisme disambut pihak-pihak yang diminta pendapat kemarin. "Tadi Pak Ketua DPR (Ade Komarudin) mengatakan, tahun lalu cuma tiga undang-undang (yang dihasilkan). Tahun ini beliau target paling tidak 30 sampai 37. Jadi, itu menunjukkan suatu keseriusan," ucapnya, di Istana Negara.

Perluasan kewenangan

Menurut Luhut, pemerintah menginginkan perluasan kewenangan aparat keamanan untuk melakukan pencegahan. Contohnya, pemerintah ingin aparat keamanan dapat melakukan penangkapan sementara untuk mendapat keterangan dari terduga teroris.

Penangkapan sementara bisa berlangsung sepekan atau dua pekan. Namun, sambung dia, tentu ada kriteria yang harus terpenuhi sampai boleh dilakukan penangkapan sementara. "Kita meliat Malaysia punya (Internal) Security Act untuk keamanan dalam negeri. Kira-kira bentuknya seperti itu," kata dia.

Dalam regulasi sebelumnya, penangkapan hanya dapat dilakukan setelah ada bukti permulaan yang dianggap layak oleh hakim pengadilan negeri. Penahanan itu juga paling lama sepekan untuk terduga dan enam bulan untuk tersangka.

Luhut menambahkan, pembahasan revisi itu tak bisa selekasnya. Pemerintah harus mempertimbangkan sejumlah hal, misalnya bagaimana agar penangkapan sementara tidak melanggar hak asasi manusia. Selain itu, harus dikaji pula kriteria-kriteria sampai boleh dilakukan penangkapan sementara.

Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly juga menegaskan, pemerintah tidak berencana menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perppu) terkait rencana revisi. "Sepakat kita siapkan, DPR siap membahas," ujarnya. Dia menyebut, dalam waktu dekat akan ada rapat koordinasi yang dipimpin Menko Polhukam untuk membahas masalah revisi tersebut.

Namun, di pihak lain, Ketua MPR Zulkifli Hasan dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyangkal sudah ada kesepakatan final soal rencana revisi UU Antiterorisme. "Bukan kesepakatan, (tapi) hampir (semua) sepaham. Kira-kira begitu. Ini (pertemuan konsultasi) bukan mengambil keputusan," kata Ketua MPR Zulkifli Hasan seusai mengikuti konsultasi.

Sedangkan, Presiden menolak memberi penjelasan lengkap soal rencana revisi. "Ini semuanya di lembaga negara akan ada proses. Pada saat kita bertemu lagi mungkin sudah bisa memutuskan," kata Jokowi.

■ c23 ed: Fenyasi Damaiani

Indepth
Pro Kontra
Kapolri: Kami Bukan Perang Agama
Hlm–6

Perlu Perluasan Makna Makar di UU Antiterorisme

Wacana revisi UU Pemberantasan Terorisme kencang diserukan sejumlah lembaga negara belakangan. Apa yang mendorong hal tersebut selain peristiwa di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, pekan lalu? Wartawati *Republika*, **Intan Pratiwi**, mewawancarai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) **Irjen Saud Usman Nasution** mengenai hal tersebut. Berikut petikan wawancaranya.

Bagaimana pandangan BNPT terkait wacana revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 soal Pemberantasan Terorisme?

Jadi kalau kita baca lihat UU 15/2003 tentang Pemberantasan Terorisme, baru mengatur soal penyidikan penuntutan dan peradilan dan ancaman hukuman, tapi untuk pencegahan dan pembinasan belum diatur. Kedua, aspek materi terhadap kelompok yang gabung ISIS belum bisa diproses hukum.

Ada UU Nomor 9/98 tentang Kebebasan Berpendapat. Semua orang bebas *ngomong*, begitu

juga soal *ngomong* ISIS. Juga ada UU Ormas, semua bebas bentuk ormas. Kalau ada ormas yang melanggar, izinnya cuma dicabut.

Bersambung ke hlm 9 kol 5-6

SEPAK BOLA | HLM 10

Usaha Juventus Mempertahankan Trofi

NASIONAL | HLM 2

Tim 'Petrus' Narkoba Sudah Bergerilya

Tim penembak khusus BNN telah bekerja membidik para mafia dan bandar narkoba di berbagai wilayah.

INTERNASIONAL | HLM 7

REPUBLIKA DIGITAL

Warga Mulai Usir Pengikut Gafatar

PONTIANAK — Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) mulai memicu penolakan dari masyarakat. Pada Senin (18/1) malam, massa membakar satu unit mobil Avanza milik anggota Gafatar di halaman kantor bupati Mempawah, Kalimantan Barat.

Pembakaran terjadi saat pemilik mobil bernegosiasi dengan pimpinan daerah menyusul ultimatum dari warga agar para anggota Gafatar meninggalkan Mempawah. Saat itu, enam anggota Gafatar bertemu Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Mempawah.

Dalam pertemuan tertutup tersebut, mereka membahas penolakan warga serta opsi untuk para anggota Gafatar yang kini membentuk kelompok tani di Mempawah. Sejak sore, ratusan warga mendatangi kantor bupati menyampaikan tuntutan yang sama.

Bupati Mempawah Ria Norsan sempat meminta massa untuk bubar. Namun sebaliknya, warga yang berdatangan ke halaman kantor bupati justru semakin banyak. Pertemuan yang masih berlangsung hingga malam memicu kekesalan massa.

Mereka merusak kaca mobil yang digunakan enam orang anggota Gafatar ke kantor bupati hingga kemudian membakarnya. Ria menyatakan, sesuai kesepakatan, pemda memberi Gafatar waktu hingga Selasa (19/1) selepas Zhuhur untuk memenuhi tuntutan warga.

"Para anggota Gafatar itu meminta waktu untuk mendiskusikan tuntutan massa dengan kelompok dan keluarga mereka," kata Ria. Selama ini, anggota Gafatar di Kabupaten Mempawah membentuk kelompok tani bernama Pasir Sejahtera.

Indepth
MUI Indikasikan Gafatar Sesat
Hlm–9

Bersambung ke hlm 9 kol 1-4

» Rehat

Kapolri: Revisi UU Antiteror itu penting
Hati-hati juga penting *lho*

Kemenkeu gandeng Polri kawal pajak
Pakai rompi dan senjata lengkap, *enggak?*

Bek Andal yang Berakhir Sebagai Penyerang (Bagian 2)

Pihak kepolisian telah mengungkapkan identitas empat orang yang diduga melakukan pengeboman dan penembakan di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (14/1). Sejumlah wartawan *Republika* menelusuri berbagai lokasi untuk mengungkap latar belakang mereka. Berikut bagian kedua tulisannya.

● OLEH **AHMAD ISLAMY JAMIL, MAS ALAMIL HUDA**

Di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat, dulu ada sepetak tanah kosong. Luasnya sesukuran lapangan sepak bola. Sudah lima tahun lahan kosong itu tak ada lagi. Gantinya adalah bangunan sebuah perusahaan swasta.

"Dulu pas lapangannya masih ada, Ali dan pemuda-pemuda lain di kampung ini hampir setiap hari latihan dan bermain bola," tutur Ketua RW 003 Sanggrahan Muslim Fengki (46) saat ditemui *Republika*, Senin (18/1). Ali yang dia maksud adalah Muhammad Ali (39 tahun). Ia salah satu yang diumumkan pihak kepolisian sebagai penyerang yang tewas dalam insiden pengeboman dan penembakan di MH Thamrin, Kamis (14/1) pekan lalu.

"Ali itu mainnya bagus. Dulu, kalau lagi di lapangan, saya jadi kiper dan dia jadi beknya," ujar Muslim Fengki melanjutkan. Menurut dia, Ali juga masuk dalam daftar pemain andalan Adidas (Anak Didik Sanggrahan), klub sepak bola bentukan warga kampung setempat.

Kesaksian itu diyakan oleh A Rahman (37 tahun), adik kandung Ali, yang tinggal di kampung yang sama. Ia tinggal tak jauh dari kediaman Ali, sebuah rumah kecil yang tampak sederhana dan berada agak tersuruk dari keramaian Jalan Raya Meruya Ilir. Di rumah itulah Ali tinggal bersama istri dan tiga anaknya.

"Semasa mudanya, Bang Ali selalu jadi pemain andalan di kampung kami," ujar Rahman. Setiap ada acara peringatan HUT Kemerdekaan RI, ia selalu ikut pertandingan sepak bola antar-RT atau RW yang digelar di Kampung Sanggrahan.

Orang-orang yang mengenal Ali menuturkan, Ali sewaktu kecil tak berbeda dengan anak kebanyakan.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

● Petugas kepolisian memeriksa kediaman M Ali di Kembangan, Jakarta Barat, pekan lalu.

Scanned by CamScanner

MAHAKA GROUP

REPUBLIKA

RABU, 20 JANUARI 2016
10 RABIU, MASIR 1437 H
NOMOR 017/TAHUN KE-24

Republika.co.id
@republika

Rp 3.500 /28 Halaman
LUAR P. JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim

REVISI Presiden Joko Widodo memberi keterangan seusai menggelar rapat konsultasi dengan para pimpinan lembaga negara di Istana Negara, Selasa (19/1). Salah satu yang dicapai dalam pertemuan itu adalah kesepahaman soal revisi Undang-Undang Pemberantasan Terorisme.

HATI-HATI

Revisi UU Antiterorisme

● HALIMATUS SA'DIYAH

Menko Polhukam ingin UU Antiterorisme dibuat *mirip Internal Security* Act milik Malaysia.

JAKARTA — Pemerintah bersama sejumlah lembaga mematangkan rencana revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Terorisme, Selasa (19/1). Di pihak lain, suara-suara yang meminta masyarakat mewaspadai rencana tersebut juga bermunculan.

Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Din Syamsuddin mengingatkan, poin-poin revisi harus tetap menjamin hak-hak asasi masyarakat, di antaranya mencakup kebebasan berserikat dan menyatakan pendapat. "Jangan sampai UU yang nanti itu dapat mudah dijadikan alat untuk melakukan tindakan represif dan intimidasi kepada rakyat," kata Din kepada *Republika*, kemarin.

Di tengah situasi yang belum sepenuhnya pulih pascainsiden pengeboman di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Din menyarankan pemerintah mengambil jeda sejenak dan tidak tergesa-gesa. "Sambil berpikir secara jernih apa yang perlu disempurnakan," ujarnya.

Ia mengiyakan, semua produk hukum atau perundang-undangan memang terbuka untuk disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan keadaan. Demikian juga dengan regulasi penanggulangan terorisme. Namun, upaya itu harus dilakukan secara komprehensif.

Komisioner Komnas HAM Maneger Nasution melihat, pascainsiden di MH Thamrin, hasrat merevisi UU Antiterorisme sukar dibendung. Namun, revisi mesti dilakukan dengan sangat hati-hati. "Sebelum revisi dilakukan, pemerintah sebaiknya menyediakan cukup ruang dan waktu untuk mendengar dan menyerap aspirasi publik," tulis Maneger dalam keterangannya, kemarin.

Ia menekankan, tindakan penegakan hukum dalam pemberantasan tindak pidana terorisme harus betul-betul tersikur dan publik diberi ruang untuk menilai independensi dan profesionalitas aparat kepolisian. Maneger menegaskan, semangat dari revisi UU tersebut harus tetap mengedepankan upaya penegakan hukum dan penghormatan terhadap HAM. Ia menyontohkan, klasifikasi kelompok teroris perlu dirumuskan lebih terperinci agar tidak berpotensi melanggar HAM.

Sehari sejak pengeboman dan penembakan di MH Thamrin, sejumlah lembaga pemerintah sudah menyuarakan perlunya revisi. Pada Selasa (19/1), Presiden Joko Widodo menyerukan wacana tersebut dengan mengggelar dengar pendapat bersama pimpinan MPR, DPR, Mahkamah Konstitusi, dan sejumlah kementerian.

Selepas pertemuan, Menko Polhukam Luhut Pandjaitan menekankan, keinginan pemerintah merevisi UU Antiterorisme disambut pihak-pihak yang diminta pendapat kemarin. "Tadi Pak Ketua DPR (Ade Komarudin) mengatakan, tahun lalu enna tiga undang-undang (yang dihasilkan). Tahun ini beliau target paling tidak 30 sampai 37. Jadi, itu menunjukkan suatu keseriusan," ucapnya, di Istana Negara.

Perluasan kewenangan

Menurut Luhut, pemerintah menginginkan perluasan kewenangan aparat keamanan untuk melakukan pencegahan. Contohnya, pemerintah ingin aparat keamanan dapat melakukan penangkapan sementara untuk mendapat keterangan dari terduga teroris.

Penangkapan sementara bisa berlangsung sepekan atau dua pekan. Namun, sambung dia, tentu ada kriteria yang harus terpenuhi sampai boleh dilakukan penangkapan sementara.

"Kita meniru Malaysia punya (Internal) Security Act untuk keamanan dalam negeri. Kira-kira bentuknya seperti itu," kata dia.

Dalam regulasi sebelumnya, penangkapan hanya dapat dilakukan setelah ada bukti permulaan yang dianggap layak oleh hakim pengadilan negeri. Penahanan itu juga paling lama sepekan untuk terduga dan enam bulan untuk tersangka.

Luhut menambahkan, pembahasan revisi itu tak bisa selesainya. Pemerintah harus mempertimbangkan sejumlah hal, misalnya bagaimana agar penangkapan sementara tidak melanggar hak asasi manusia. Selain itu, harus dikaji pula kriteria-kriteria sampai boleh dilakukan penangkapan sementara.

Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly juga mengatakan, pemerintah tidak berencana menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perppu) terkait rencana revisi. "Sepakat kita siapkan, DPR siap membahas," ujarnya. Dia menyebut, dalam waktu dekat akan ada rapat koordinasi yang dipimpin Menko Polhukam untuk membahas masalah revisi tersebut.

Namun, di pihak lain, Ketua MPR Zulkifli Hasan dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyangkal sudah ada kesepakatan final soal rencana revisi UU Antiterorisme. "Bukan kesepakatan, (tapi) hampir (semua) sepaham. Kira-kira begitu. Ini (pertemuan konsultasi) bukan mengambil keputusan," kata Ketua MPR Zulkifli Hasan seusai mengikuti konsultasi.

Sedangkan, Presiden menolak memberi penjelasan lengkap soal rencana revisi. "Ini semuanya di lembaga negara akan ada proses. Pada saat kita bertemu lagi mungkin sudah bisa memutuskan," kata Jokowi.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

Indepth

Pro Kontra

Kapolri: Kami Bukan Perangi Agama

Hlm—9

Perlu Perluasan Makna Makar di UU Antiterorisme

Wacana revisi UU Pemberantasan Terorisme kencang diserukan setelah insiden bom di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, pekan lalu. Pada Senin (18/1), perwakilan dari lembaga negara berkumpul untuk membahas hal tersebut selain peristiwa di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, pekan lalu? Wartawan *Republika*, **Intan Pratiwi**, mewawancarai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) **Irjen Saud Usman Nasution** mengenai hal tersebut. Berikut petikan wawancaranya.

Bagaimana pandangan BNPT terkait wacana revisi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 soal Pemberantasan Terorisme?

Jadi kalau kita baca (Pasal UU 15/2003 tentang Pemberantasan Terorisme, baru mengatur soal penyidikan penuntutan dan peradilan dan ancaman hukuman, lalu untuk pencegahan dan pembinaan belum diatur. Kedua, aspek materi terhadap kelompok yang gabung ISIS belum bisa diproses hukum.

Ada UU Nomor 9/98 tentang Kebebasan Berpendapat. Semua orang bebas *ngomong*, begitu juga soal *ngomong* ISIS. Juga ada UU Ormas, semua bebas bentuk ormas. Kalau ada ormas yang melanggar, ormya cuma dicabut.

Bersambung ke hlm 9 kol 6-6

SEPAK BOLA | HLM 10

Usaha Juventus Mempertahankan Trofi

NASIONAL | HLM 2

Tim 'Petrus' Narkoba Sudah Bergerilya

Tim penembak khusus BNN telah bekerja memburu para mafia dan bandar narkoba di berbagai wilayah.

INTERNASIONAL | HLM 7

UE Loloskan Resolusi Kritik Permukiman Israel

REPUBLIKA DIGITAL

Warga Mulai Usir Pengikut Gafatar

PONTIANAK — Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) mulai mendapat penolakan dari masyarakat. Pada Senin (18/1) malam, massa membakar satu unit mobil Avanza milik anggota Gafatar di halaman kantor bupati Mempawah, Kalimantan Barat.

Pembakaran terjadi saat pemilik mobil bernegosiasi dengan pimpinan daerah menyusul ultimatum dari warga agar para anggota Gafatar meninggalkan Mempawah. Saat itu, enam anggota Gafatar bertemu Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Mempawah.

Dalam pertemuan tertutup tersebut, mereka membahas pendekatan warga serta opsi untuk para anggota Gafatar yang kini membentuk kelompok tani di Mempawah. Sejak sore, ratusan warga mendatangi kantor bupati menyampaikan tuntutan yang sama.

Bupati Mempawah Ria Norsan sempat meminta massa untuk bubar. Namun sebaliknya, warga yang berdatangan ke halaman kantor bupati justru semakin banyak. Pertemuan yang masih berlangsung hingga malam memicu kekesalan massa.

Mereka menuntut kaca mobil yang digunakan enam orang anggota Gafatar ke kantor bupati hingga kesendian membakarnya. Ria mengatakan, semasa kesepakatan, pemda memberi Gafatar waktu hingga Selasa (19/1) selepas Zhuhur untuk memenuhi tuntutan warga.

"Para anggota Gafatar itu meminta waktu untuk mendiskusikan tuntutan massa dengan kelompok dan keluarga mereka," kata Ria. Selama ini, anggota Gafatar di Kabupaten Mempawah membentuk kelompok tani bertama Pasir Sejahtera.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-4

Indepth

MUI Indikasikan Gafatar Sesat

Hlm—9

» Rehat

Kapolri: Revisi UU Antiteror itu penting
Hati-hati juga penting dho

Kemenkeu gandeng Polri kawal pajak
Pakai rompi dan senjata lengkap, enggak?

Bek Andal yang Berakhir Sebagai Penyerang (Bagian 2)

Pihak kepolisian telah mengungkapkan identitas empat orang yang diduga melakukan pengeboman dan penembakan di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (14/1). Sejumlah wartawan *Republika* menelusuri berbagai lokasi untuk mengungkap latar belakang mereka. Berikut bagian kedua tulisannya.

● OLEH **AHMAD ISLAMI JAMIL, MAS ALAMIL RUDA**

Di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat, dulu ada sepatak tajuk kosong. Luasnya sekelilah lapangan sepak bola. Sudah lima tahun lahan kosong itu tak ada lagi. Gantinya adalah bangunan sebuah perusahaan swasta.

Dulu pas lapangannya masih ada, Ali dan pemuda-pemuda lain di kampung ini hampir setiap hari latihan dan bermain bola. Tufur Ketua RW 003 Sanggrahan Muslim Fengki (44) saat ditemui *Republika*, Senin (18/1). Ali yang dia maksud adalah Muhammad Ali (29 tahun). Ia salah satu yang dituntunkan jilhak kepolisian sebagai penyerang yang lewat dalam insiden pengeboman dan penembakan di MH Thamrin, Kamis (14/1) pekan lalu.

Ali itu maenya bagus. Dulu, kalau lagi di lapangan, saya jadi kiper dan dia jadi bekrya," ujar Muslim Fengki melanjutkan. Menurut dia, Ali juga masuk dalam daftar pemain andalan Asfobas (Asosiasi Dalam Sanggrahan). Klub sepak bola bentukan warga kampung setempat.

Kesaksian itu diyakan oleh A Rahman (37 tahun), adik kandung Ali, yang tinggal di kampung yang sama. Ia tinggal tak jauh dari kediaman Ali, sebuah rumah kecil yang tampak sederhana dan berada agak tersuruk dari keramaian Jalan Raya Menuju Ilir. Di rumah itulah Ali tinggal bersama istri dan tiga anaknya.

"Semasa muda-nya, *Bang* Ali selalu jadi pemain andalan di kampung kami," ujar Rahman. Setiap ada acara perayaan HUT Kemerdekaan RI, ia selalu ikut pertandingan sepak bola antar-RT atau RW yang digelar di Kampung Sanggrahan.

Orang-orang yang mengenal Ali mendukan, Ali sewaktu kecil tak berbeda dengan anak kebanyakan

Bersambung ke hlm 9 kol 1-6

● Petugas kepolisian memeriksa kediaman M Ali di Kembangan, Jakarta Barat, pekan lalu.

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Joko Sumarlan
2. TTL : Sleman, 04 Mei 1989
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. No Telepon : 085743368134
6. Email : j.s_marlan@yahoo.co.id
7. Alamat Asal : Klaci 3, Margoluwih, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561
8. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Watono
   b. Ibu : Kaslumrah
9. Pekerjaan Orang Tua
   a. Ayah : Buruh Tani
   b. Ibu : Buruh Tani
10. Riwayat Pendidikan

1995-2001	: SDN Tegal Klaci
2001-2003	: SMPN 1 Seyegan
2004-2007	: SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
2009-2017	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

11. Pengalaman Organisasi

2010-2013	: Atlit Pencak Silat Kab. Sleman, Yogyakarta
2012-2014	: Ketua Pemuda IKASISDA (Ikatan Sinoman RT 01, 02, dan 05)
2016-2017	: Anggota Karang Taruna Desa Margoluwih, Seyegan, Sleman, Yogyakarta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA

Joko Sumartan
09210112
Dakwah Dan Komunikasi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam - S1

Berlaku s/d
31 Januari 2017

Yogyakarta, 03 September 2013
Rektor,

Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19590417 198303 1 001

09210112

Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Core Values : Integratif-Interkonektif | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continous Improvement

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 09210112 TA : 2016/2017 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA : JOKO SUMARLAN SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Saptoni, M.A.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Komunikasi Politik	2	A	SAB 09:45-11:25 R: FD-401	0	Dr. H M. Kholili, M.Si	...	...
2	Magang Profesi	4	D	SAB 12:30-15:50 R: FD-310	0	KHADIQ	...	...
3	Skripsi/Tugas Akhir	6	F	MIN 07:00-12:00 R: FD-114	0	MUHAMMAD SAHLAN	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 12/16

Yogyakarta, 19/08/2016
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

JOKO SUMARLAN
NIM: 09210112

Saptoni, M.A.
NIP: 19730221 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : JOKO SUMARLAN
2. NIM/Jurusan : 09210112/KPI
4. Judul Proposal : ANALISIS FRAMING TERHADAP BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN DALAM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA EDISI 15 - 21 JANUARI 2016.

telah melaksanakan seminar proposal

Hari,tgl : Kamis, 1 Desember 2016

dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Ketua Program Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 22 Desember 2016
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs. Abdul Rozak, M.Pd.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Joko Sumarlan	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Zaenal Arifin
2. NIM/Jurusan : 09210127/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : PESAN TAUHID DALAM FILM HAJI BACKPAKER.

Yogyakarta, 22 Desember 2016
Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Joko Sumarlan
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 04 Mei 1989
Nomor Induk Mahasiswa	: 9210112
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Giriasih 2
Kecamatan	: Purwosari
Kabupaten/Kota	: Gunungkidul
	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.58 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. 19631111 199403 1 002

Scanned by CamScanner

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.1.3/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Joko Sumarlan**
Date of Birth : **May 04, 1989**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, December 23, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Scanned by CamScanner

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.1.66/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Joko Sumarlan

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ ديسمبر ٢٠١٦, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٥
فهم المقروء	٢٢
مجموع الدرجات	٣٨٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٩ ديسمبر ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Scanned by CamScanner

Scanned by CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.1.13/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Joko Sumarlan
NIM : 09210112
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Januari 2017
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	**Joko Sumarlan**
NIM	:	**09210112**
Fakultas/Prodi	:	**Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

Scanned by CamScanner

Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : JOKO SUMARLAN / 09210112

Prodi / Fakultas : KPI / DAKWAH

Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

"Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara"

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : BAIK

Mengetahui,

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		Panitia OPAK 2009 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Maragustam Siregar, M.A NIP. 150232846	Fika Taufiqurrahman Presiden	Ahmad Afendi Ketua	Afida Cria Amrullah Sekretaris

Scanned by CamScanner

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
E-mail : perpus@uin-suka.ac.id, Website : http//perpustakaan.uin-suka.ac.id, Digital Library: http//digilib.uin.suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

Joko Sumarlan

NIM. 09210112

sebagai

Peserta Aktif

dalam kegiatan "*User Education*"
pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.e.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : JOKO SUMARLAN
2. NIM/Jurusan : 09210112/KPI
4. Judul Proposal : ANALISIS FRAMING TERHADAP BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN DALAM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA EDISI 15 - 21 JANUARI 2016.

telah melaksanakan seminar proposal

Hari,tgl : Kamis, 1 Desember 2016

dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Ketua Program Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Scanned by CamScanner

336/VIII/16

NAMA	:	JOKO SUMARLAN
NIM	:	09210112
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2019
Alamat	:	KLACI 3 MARGO LUWEH, SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	senin 31 / oktober / 2016	NISA NUR MAULANI	Peserta	
2	Selasa, 01 ~~oktober~~ November 2016	LIA WIDANINGSIH	Peserta	
3	Rabu, 02 NOV 2016	Fitriani Pasaribu	Peserta	
4	KAMIS, 03 NOV 2016	TRI RAHAYU NINGSIH	Peserta	
5	Kamis, 01 Des 2016	Joko Sumarlan	Penyaji	
6	Kamis	zainal Arifin	Pembahas	

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Plt. Ketua Progrm Studi,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700128 199903 1 001

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Scanned by CamScanner

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	**JOKO SUMARLAN**
NIM	:	**09210112**
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I	:	Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
Pembimbing II	:	-
Judul	:	ANALISIS FRAMING TERHADAP BERITA TEROR BOM SARINAH THAMRIN DALAM SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA EDISI 15 - 21 JANUARI 2016

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18 Sep 2016	1	Konsultasi proposal	
2.	1 Okt 2016	2	Konsultasi proposal	
3	3 Des 2016	3	Revisi proposal	
4	1 Jan 2017	4	Konsultasi skripsi	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si

NIP 19680501 199303 1 003

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 22 Desember 2016
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs. Abdul Rozak, M.Pd.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Joko Sumarlan	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Zaenal Arifin
2. NIM/Jurusan : 09210127/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : PESAN TAUHID DALAM FILM HAJI BACKPAKER.

Yogyakarta, 22 Desember 2016
Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Scanned by CamScanner